



**PROBLEMATIKA AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA  
DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA PROGRAM  
STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**HASRUL SIREGAR**  
**NIM: 13 330 0089**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2020**



**PROBLEMATIKA AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA  
DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA PROGRAM  
STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**HASRUL SIREGAR**  
**NIM: 13 330 0089**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2020**



**PROBLEMTIKA AKADEMIK MAHASISWA BEKERJA  
DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA PROGRAM  
STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**HASRUL SIREGAR**  
**NIM: 13 330 0089**



**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dra. Asnah, M.A".

**Dra. Asnah, M.A**  
**NIP. 19651223 199103 2 001**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Mariam Nasution".

**Dr. Mariam Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19700224 200312 2 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **HASRUL SIREGAR** Padangsidimpuan, 26 Juni 2020  
Kepada Yth.  
Lampiran : 5 Examplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **HASRUL SIREGAR** yang berjudul "**Problemtika Akademik Mahasiswa Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan/Tadris Matematika. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

## **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “**Problemtika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimp**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 April 2020  
Pembuat Pernyataan



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **HASRUL SIREGAR**  
NIM : **13 330 0089**  
Jurusan : Pendidikan/Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "**Problemtika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimp**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

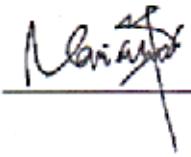
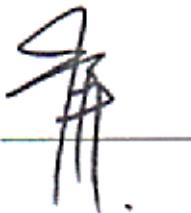
Padangsidimpuan, 24 April 2020

Pembuat Pernyataan,



**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI**

**NAMA** : HASRUL SIREGAR  
**NIM** : 13 330 0089  
**JUDUL SKRIPSI** : PROBLEMATIKA AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	
4.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 30 Juni 2020  
Pukul : 08.00 s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 77.62/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 2.81  
Predikat : Baik  
Alumi : 841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PROBLEMATIKA AKADEMIK MAHASISWA  
YANG BEKERJA DI LUAR JAM  
PERKULIAHAN PADA PROGRAM STUDI  
TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA DI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : HASRUL SIREGAR  
NIM : 13 330 0089  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam bidang Pendidikan/Tadris Matematika

Padangsidimpuan, 21 Juni 2020  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Ueliya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002**

## **ABSTRAK**

**Nama : Hasrul Siregar**  
**NIM : 13 330 0089**  
**Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM**  
**Judul Skripsi : Problemtika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah/problematika akademik mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan, dari hasil penelitian bahwa di Jurusan Matematika angkatan 2015-2017 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan ditemukan ada beberapa mahasiswa yang bermasalah dalam akademiknya. Seperti kurangnya motivasi belajar, kesulitan mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas kuliah kurang inovatif dan relative.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja, mengapa mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja, apa masalah akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang kuliah sambil bekerja, bagaimana cara mahasiswa tersebut mengatasi masalah-masalah akademik mereka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pekerjaan yang ditekuni mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja, untuk mengetahui penyebab mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja, untuk mengetahui masalah akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang kuliah sambil bekerja, Untuk mengetahui cara mahasiswa tersebut mengatasi masalah-masalah akademik mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah sebahagian Mahasiswa jurusan Pendidikan Tadris Matematika dan semester IV sampai Semester X sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Kemudian data diolah dan dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang diperoleh dan Problematika akademik mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan, yaitu mengatur waktu, tidak memiliki motivasi ketika belajar, kesulitan mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas kuliah kurang inovatif dan relative.

**Kata Kunci:** *Bekerja di Luar Jam Perkuliahan, Problematika Akademik*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ أَلْرَحْمَنِ أَلْرَحْمَنِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta ridha-Nya yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat bertangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan terbaik yang patut di contoh dan merupakan sumber inspirasi bagi peneliti.

Penulisan skripsi berjudul “Problematika Akademik Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada program studi Tadris Matematika.

Selama penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, M.Cl, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keungan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik Padangsidimpuan
3. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika dan Ibu Rahma Hayati Siregar, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan kemudahan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Asnah, M.A selaku pembimbng II yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpuastakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa Ibunda tercinta Almh. Daswita Lubis, S.Pd dan Ayahanda Mahyuddin Siregar yang tak pemah lelah untuk menyemangati, memberikan

pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan materil, serta selalu memanjatkan do'a mulia yang tiada hentinya kepada Allah SWT untuk peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalsas mereka dengan surga-Nya.

8. Keluargaku tercinta, Abangku (Syafarullah Siregar, S.Pd.I dan Sri Devi Pakpahan, S.Pd.I), Kakakku (Apriyanti Siregar, S.Pd.I dan Najamuddin Harahap) dan adikku (Muhammad Riski Siregar, S.Kep) terima kasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Teristimewa kepada Istriku tercinta (Sarifah Aini, S.E) dan keluarga kecilku (Wafiq Al-Hamdi Siregar dan Nadhira Wafiqo Siregar) yang telah memberikan arahan motivasi, dorongan dan membantu saya untuk mempermudah penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya TMM-3 angkatan 2013, teristimewa sahabat-sahabatku (Ali Mahdi, S.Pd, Abdul Aziz Nst, S.Pd, Irjan Ritonga, S.Pd, Nurmala Sari Rambe, S.Pd, Nur Asiyah Lubis, S.Pd, Fatimah Husnah Rkt, S.Pd, Efrida Hannum Harahap, S.Pd) dan terkhusus kepada saudara-saudara seluruh HMI Komisariat Tarbiyah dan tidak lupa juga kepada seluruh Komisariat HMI se-Cabang Padangsidimpuan, saya berterimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti,

kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah Swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dari para pembaca umumnya.

Padangsidirnpuan, Juni 2020  
Peneliti,

Hasrul Siregar  
NIM. 13 330 0089

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBOMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Batasan Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Problematika Akademik .....	13
2. Pengertian Bekerja.....	15
3. Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkulian .....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir .....	20
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21
B. Jenis Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Sumber Data .....	23
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Keabsahan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data .....	25
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum .....	27
1. Sejarah Berdirinya IAIN Padangsidimpuan.....	27
2. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.....	31

3. Visi, Misi, Tujuan dan Karakteristik Program Studi Pendidikan /Tadris Matematika .....	32
4. Data Mahasiswa Tadris/Pendidikan Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan.....	34
B. Temuan Khusus .....	36
1. Jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa .....	36
2. Faktor Penyebab Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan .....	44
3. Masalah/Problematika Akademik Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan.....	57
4. Solusi/cara Mahasiswa dalam Mengatasi Masalah Akademik .	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	75

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan .....	23
Tabel 4.1 Mahasiswa Angkatan 2017 .....	34
Tabel 4.2 Mahasiswa Angkatan 2016 .....	34
Tabel 4.3 Mahasiswa Angkatan 2015 .....	34
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa .....	36

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dan proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari perubahan belajar atau nilai yang diperoleh dalam belajar.<sup>1</sup>

W.S Winkel mengemukakan bahwa

“prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, terjadinya proses perubahan diri belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam sikap dan prilaku menandakan telah adanya prestasi belajar.”<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Sukmadinata,

“prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.”<sup>3</sup>

Apa yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana dalam bukunya “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar” mengemukakan bahwa,

---

<sup>1</sup> Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta: Dikdasmen, 2003), hlm. 41.

<sup>2</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 50.

<sup>3</sup> Tohirin dan Sukmadinata, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, Cet Ke-4, 2011), hlm. 51.

“hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup>

Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari prilakunya, baik prilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, prestasi belajar atau hasil belajar ini dapat di lihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan di ukur dan di nilai lalu kemudian akan diwujudkan dalam angka atau penyataan merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu indikator terjadinya perubahan hasil belajar di sekolah adalah proses belajar yang dapat dilihat melalui angka-angka di dalam rapor atau daftar nilai yang diperoleh sisa pada akhir semester. Pada dasarnya prestasi belajar setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor di luar individu (faktor ekstern). Dengan adanya kedua faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh siswa maupun mahasiswa.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 22.

merupakan calon intelektual atau cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.<sup>5</sup> Jadi mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan Perguruan Tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon Intelektual.

Mahasiswa juga merupakan individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, di dalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai generasi penerus Bangsa sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan Bangsa Indonesia yang harus menjadi Bangsa yang mampu bertahan dan mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat. Dalam kondisi sekarang ini perubahan berlangsung sangat cepat dan penuh ketidakpastian, mahasiswa sebagai insan berpendidikan sudah seharusnya memiliki wawasan dan pandangan yang luas melihat persoalan Bangsa ini.

Dalam sistem pendidikan, mahasiswa memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Sistem pembelajaran untuk mahasiswa biasa ditemukan istilah-istilah seperti IPK, SKS, Skripsi, Dosen dan sebagainya. Lama waktu pembelajarannya pun tak sepadat sekolah-sekolah formal biasa, cukup dengan 4 sehingga 5 jam perhari. Mahasiswa yang jeli melihat waktu-waktu kosong sehabis pulang kuliah, mereka akan memamfaatkan waktu itu untuk hal-hal yang berguna. Salah satunya adalah bekerja di luar jam perkuliahan.

Kuliah sambil bekerja tidak lagi menjadi sesuatu hal yang langka dan hanya dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi karena kenyataannya

---

<sup>5</sup> Mini Husen Raya Aditama, “Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja” *Skripsi*, (Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung), hlm. 7.

biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orangtua. Fenomena ini sangat menarik. Apalagi, ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, seperti biasa suatu hal memiliki pengaruh positif dan negatif.

Semua kegiatan mahasiswa di luar jam perkuliahan memberikan dampak positif dan negatif terhadap prestasi belajar. Hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat dan urusan-urusan lain. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik dan memiliki batas waktu untuk setiap pekerjaan tugasnya adalah salah satu kriteria mahasiswa yang berhasil. Mahasiswa diharapkan mampu memakai waktu dalam satu hari (24 jam) dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas study sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut.

Agar sukses dalam pendidikan dan berhasil dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, mahasiswa harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya. Mahasiswa yang mampu mengatur maktu dengan baik maka akan mampu mempertahankan maupun meningkatkan prestasi belajar mereka sedangkan mahasiswa yang tidak mampu mengatur waktu dengan baik maka akan memberikan dampak buruk bagi prestasi belajar mereka. Belajar merupakan tugas utama mahasiswa baik dilakukan dalam kampus (pada kegiatan belajar mengajar) maupun di luar kampus (pendidikan sosial dan mengerjakan tugas).

Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi belajar kuliah. Pernyataan tersebut jelas tampak mahasiswa yang bisa memiliki prestasi yang baik harus bisa mengatur waktu dengan baik guna menyelesaikan tugas-tugas

studinya, kemudian merupakan ilmu yang diperolehnya dengan menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya. Kalau memang demikian bagaimana halnya dengan mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan yang berprestasi bagus.

Fenomena mahasiswa yang bekerja bukan hal baru. Banyak dari mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kehidupannya. Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua kebutuhan dapat terpenuhi secara wajar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memedahi akan menimbulkan akan keseimbangan dan keutuhan pribadinya. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya.<sup>6</sup>

Kuliah sekarang semakin mudah dengan adanya beasiswa seperti: Bidikmisi, GENBI (Generasi Bank Indonesia), UKT, Mahasiswa Berprestasi (IPK Coumlade). Akan tetapi kebutuhan hidup mahasiswa semakin tertantang untuk mandiri. karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Fenomena ini sangat menarik, Ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, seperti biasa suatu hal memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi kuliah. Pada akhirnya timbul pertanyaan, apakah mahasiswa yang kuiyah dengan kerja shmbiian mampu mengikuti kegiatan kuliah dengan baik atau malah kuliahnya terabaikan.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan, karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah

---

<sup>6</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Ansori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 161.

tercukupi, namun bagi mereka yang dan keluarga yang tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku yang diberikan orang ma hanya cukup dalam biaya hidup saja. Belum biaya pendidikan dan kelangsungan hidupnya agar bisa bertahan. Salah satunya yang ditimpah yaitu dengan kuliah sambil bekerja.

Bekerja ada banyak faktor yang akan memengaruhinya, salah satunya faktor keletihan, merasa lelah atau payah bisa mempunyai banyak bentuk, bergantung pada jenis kegiatan yang menimbulkannya. Bentuk perasaan letih ini dapat berkisar dan rasa sakit pada otot, rasa kaku atau kejang pada bagian tubuh tertentu, rasa sakit atau nyeri hingga pada rasa ngantuk, kebingungan mental, kekejangan muscular (otot) dan kejemuhan.<sup>7</sup>

Tentunya faktor keletihan ini akan berdampak pada kuliah dan tugas yang semestinya dikerjakan. Mahasiswa mempunyai motivasi dalam bekerja karena perubahan dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas berupa kegiatan fisik.<sup>8</sup>

Bekerja juga mempunyai makna penting, bekerja ternyata menjadi muara sekaligus pernyataan diri di seluruh kawasan tujuan hidup. Semua sumber pada Al-Qur'an, karena dengan bekerja berarti telah melaksanakan dua amalan sekaligus amal *Ubudiyyah* amalan yang berhubungan dengan Allah dan amal *Mu'amalah* atau *hablumminannas* yaitu amal yang berhubungan dengan sesama manusia, termasuk pelaksanaan tugas sebagai Khalifah Allah dimuka bumi.

---

<sup>7</sup> Anaste Anne, *Bidang-bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 157.

<sup>8</sup> Syarifudin Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet kedua, hlm. 148.

Dengan meluangkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal, akan tetapi mahasiswa mempunyai peran yang lain yang dilakukan di luar perkuliahan, bekerja untuk meringankan beban orangtua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa harus pintar dalam mengatur waktu, waktu mengenai saat kuliah dan waktu untuk bekerja, mahasiswa di tuntut untuk selalu mengikuti perkuliahan, tentunya ini menjadi tantangan bagi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Di sisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa. Selain itu mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja mempunyai kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan soft skill dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu.

Kuliah sambil bekerja merupakan pilihan. Sebagian mahasiswa dengan beragam alasan. Sebagian didukung oleh orang tua karena memang orang tua tidak mampu dalam membiayai kuliahnya, bekerja menjadi sebuah kebutuhan. Karena tanpa bekerja, mereka tak bisa melanjutkan kuliah lantaran desakan ekonomi. Di samping itu, bekerja juga untuk menopang kebutuhan sehari-hari mahasiswa di luar kuliah. Kuliah sambil kerja, di satu sisi bisa dijadikan ajang untuk melatih kemandirian dan sebagai langkah persiapan din sebelum terjun ke niasyarakat. Mahasiswa berlatih untuk mandiri dan tidak bergantung dengan kiriman orang tua. Konsekuensi, jika kuliah sambil kerja tidak disikapi secara

bijaksana, justru akan menjadi bumerang bagi mahasiswa itu sendiri. Alih-alih melatih kemandirian, aktivitas akademik malah terganggu dan berantakan.

Mahasiswa harus menyadari resiko kuliah sambil kerja. yang jelas, waktu mahasiswa menjadi berkurang karena tersita untuk bekerja. Mahasiswa yang bekerja efeknya kuliah menjadi terganggu. Karena mahasiswa hams memikirkan beban ganda antara kuliah dan pekerjaan. Sosialisasi dengan rekan sejawat atau dosen di luar jam kuliah pun berkurang. Kuliah sambil bekerja memang sebuah pilihan. Namun, perlu juga dipikirkan konsekuensinya. Bahwa, dengan memilih bekerja ia dituntut mampu mengelola waktu dengan baik. Dengan demikian, aktivitas akademik di luar perkuliahan, seperti belajar, membaca dan berorganisasi, tidak terabaikan. Bagaimanapun, masa kuliah adalah masa yang paling efektif untuk menimba ilmu dan pengalaman semaksimal mungkin sebagai bekal masa depan.

Kondisi perekonomian mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan saat ini, kebanyakan kurang mampu. Karena pada Semester III sampai Semester IX di Jurusan Tadris Matematika terdapat 20%. Fenomena mahasiswa yang kerja sambil kuliah kiranya bukan hal hambatan. Banyak dari mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kuliah yang semakin menggunung. Kuliah sambil bekerja tidak lagi menjadi sesuatu hal yang langka dan hanya dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi, karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Fenomena ini sangat menarik. Apalagi, ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, seperti biasa

suatu hal memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi kuliah. Pada akhirnya timbul pertanyaan, apakah mahasiswa yang kuliah dengan kerja sambilan mampu mengikuti kegiatan kuliah dengan baik atau malah kuliahnya terabaikan<sup>9</sup>.

Dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk menelusuri lebih dalam suatu penelitian dengan judul **“Problematika Akademik Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja?
2. Mengapa mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja?
3. Apa masalah akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang kuliah sambil bekerja?
4. Bagaimana cara mahasiswa tersebut mengatasi masalah-masalah akademik mereka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti dalam penelitian ini dan pembahasan skripsi ini adalah:

---

<sup>9</sup> Syarifudin Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar,,* hlm. 155

1. Untuk mengetahui jenis pekerjaan yang ditekuni mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja.
2. Untuk mengetahui penyebab mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika kuliah sambil bekerja.
3. Untuk mengetahui masalah akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang kuliah sambil bekerja.
4. Untuk mengetahui cara mahasiswa tersebut mengatasi masalah-masalah akademik mereka.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan tentang problematika akademik mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.
2. Menyajikan karya ilmiah sebagai bahan bacaan ilmiah/khazanah.
3. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan sejenis atau relevan.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terjadi dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka peneliti mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

## 1. Problematika

Problematika berasal dan bahasa Inggris : *problem*. Dalam bahasa latin *problema*, dan Yunani : *problema* yang berarti masalah<sup>10</sup>. Yang dimaksudkan problematika dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan.

## 2. Akademik

Akademis bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori; tanpa arti praktis yang langsung.<sup>11</sup> Defenisi akademik dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah problematika akademik seorang mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, seperti: bertani, berkebun, berdagang, mengajar les, potocopy dan berjualan.

## 3. Bekerja di Luar Jam Perkuliahan

Kerja menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti perbuatan melakukan suatu pekerjaan.<sup>12</sup> Kuliah menurut kamus-lengkap Bahasa Indonesia berarti pelajaran yang diberikan oleh mahaguru di Perguruan Tinggi.<sup>13</sup>

Jadi bekerja di luar jam perkuliahan yang dimaksud peneliti dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini yakni kegiatan kerja yang dilakukan mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Padangsidimpuan seperti bekerja di tempat

<sup>10</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 440

<sup>11</sup> Palulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustakan Diamond, 2016), hlm. 165

<sup>12</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 234.

<sup>13</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hlm. 245.

warnet/fotocopy, mengajar privat, berkebun/bersawah maupun diinstansi-instansi lainnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan skripsi mi terdapat beberapa sub bab yakni terdiri dan:

Pada bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian teori yang menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab III metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, analisis data dan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab penutup dan keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Problematika Akademik**

Asal kata dari problematika sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang berarti permasalahan<sup>14</sup>. Sedangkan menurut kamus bahasa indonesia problematika adalah masih menimbulkan masalah atau hal yang masih belum dapat dipecahkan permasalahannya.<sup>15</sup> Adapun masalah itu adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan agar tercapainya hasil yang maksimal dalam hal ini hasil pembelajaran.<sup>16</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, problem dapat diartikan masih menimbulkan masalah, hal yang masih belum dapat dipecahkan permasalahannya. Problem merupakan suatu masalah yang sulit, sehingga sampai pada waktunya belum ditemukan jalan keluarnya atau pemecahannya.<sup>17</sup>

Problematika yang dimaksud pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi permasalahan, kendala, dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan.<sup>18</sup> Dengan adanya berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa maka tidak

---

<sup>14</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 449

<sup>15</sup> Tim Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 209

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka., hlm. 896

<sup>17</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta:Gramedia, 1996), hlm. 449.

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 209.

mengherankan jika akademik mahasiswa ada yang menurun dan ada yang masih tetap atau menaik.<sup>19</sup>

Tahap-tahap yang terdapat dalam proses bekerja sambil kuliah itu tidak merupakan kegiatan yang linier. Pada dasarnya proses bekerja sambil kuliah bersifat nonlinier, merupakan suatu putaran yang berulang.<sup>20</sup>

Dalam usaha merealisasikan kemandirian tersebut, perkembangannya tidak selalu mulus dan lancar, banyak hambatan dan problematika yang mereka hadapi.

Problematika akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, dan memaksimalkan perkembangan belajarnya. Beberapa problematika studi yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa terutama yang bekerja di luar jam perkuliahan sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengatur jadwal belajar yang disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- b. Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, maupun tugas akhir,
- c. Kurangnya motivasi belajar atau semangat belajar<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Rahmiati, "Problematika Mahasiswa dalam Menuis Karya Iimiah," *Jurnal Adabiyah* 13, no.2 (8 Desember 2013): hlm. 6.

<sup>20</sup> Nursyaidah, "Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses: Suatu Inovasi Model Pembelajaran Bahasa," Forum Paedagogik *Jurnal ilmu-ilmu Kependidikan* 3, No. 1 (1 Juni 2011): hlm.98

<sup>21</sup> Nursyaidah, "Pembelajaran Membaca dan Menulis,,, hlm. 28

## 2. Pengertian Bekerja

Pengertian bekerja menurut Etimologi bekerja berasal dari kata dasar “Kerja”. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, dan bisa juga berarti mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan itu sendiri berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas dan kewajiban, tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu<sup>22</sup>.

Bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat umat.<sup>23</sup>

Supardi menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Kinerja Guru menyatakan bahwa

pengertian bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuatu dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian ini diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.<sup>24</sup>

Oleh sebab itu bekerja hendaknya dilakukan dengan sepenuh hati, agar apa yang dikerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal. Tanggung jawab yang besar menjadikan seseorang semakin baik apabila pekerjaan itu dilakukan dengan penuh kesadaran dan motivasi yang tinggi didalam bekerja.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.458

<sup>23</sup> Al-Hufy, Abmad Muhammad, *Akhlas Nabi Muhammad SAW: Keluhuran dan Kemuliaannya* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 450.

<sup>24</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), hlm, 45

Sedangkan bekerja menurut Al-Qur'an merupakan bidang usaha atau lapangan profesi yang akan di pilih.<sup>25</sup> Kebanyakan orang untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup din dan keluarga. Hal mi berkaitan dengan (QS At-Taubah ayat 105), yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُونَ إِلَى عِلْمٍ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>26</sup>

Ayat diatas mengisyaratkan pada kita semua, bahwa pekerjaan atau bagaimana suatu pekerjaan, itulah yang menentukan eksistensi terhadap Allah, Rasulullah, dan umat yang beriman.

### **3. Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkulian**

Berdasarkan UU ketenagakerjaan pengertian dan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Dalam hal ini mahasiswa adalah termasuk salah satu individu yang berhak untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Islam, Petunjuk Pekerjaan Halal dan Haram dalam Syariat Islam* (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1992), hlm. 26

<sup>26</sup> Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI* (Bandung: CV Dams Sunnah), hlm. 743

<sup>27</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orangtua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang. “Hampir semua para ahli sepakat menyatakan bahwa seseorang itu mau bekerja karena ia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak”. Dalam hal ini Peterson, menyatakan sebagai berikut: “Keinginan-keinginan yang mendorong seseorang mau bekerja yaitu:

- a. Keinginan untuk dapat hidup
- b. Keinginan untuk dapat memiliki
- c. Keinginan untuk adanya pengakuan
- d. Keinginan untuk berkuasa<sup>28</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, berikut ini dikemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk hidup, hal ini dimaksudkan bahwa keinginan untuk hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup dimuka bumi. Untuk mempertahankan hidup ini manusia mengerjakan apa saja, apakah pekerjaan itu baik atau jelek, apakah halal atau haram dan sebagainya. Misalnya, untuk mempertahankan hidup seorang mahasiswa perlu makan dan untuk memperoleh makan ini, mahasiswa mau mengerjakan apa saja asal hasilnya dapat memenuhi kebutuhan untuk makan tadi. Selanjutnya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk

---

<sup>28</sup> Saydam Gaouzali, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Mikro)*. Jakarta: Djambatan. hlm. 329

dapat memiliki, berikut untuk dapat dikemukakan bahwa keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan.

Hal ini dapat kita amati dalam kegiatan sehari-hari bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong orang untuk mau bekerja.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja**

##### a. Kelebihan

###### 1) Dapat Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Tanpa bekerja orang tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan hidupnya sendiri. Pentingnya bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

###### 2) Visioner

Mempunyai Visi Misi ke depan mengenai hal pekerjaan

###### 3) Mempunyai Integritas yang Kuat

Selalu mengedepankan tindakan, pikiran sikap rela berkorban demi masa depan.

##### b. Kekurangan

###### 1) Berpotensi akan menghambat proses perkuliahan, karena terbaginya waktu antara bekerja dan kuliah

###### 2) Menejemen waktu yang sulit, karena ada saat kuliah dan bekerja<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Haynes dan E. Marion, 2010, *Manajemen Waktu*, Jakarta: Penerbit Indah, hlm. 67

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dan penelitian mi, peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul: “Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan pada Jurusan PAI di STAIN Padangsidimpuan Tahun 2007”.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan tergolong hal yang biasa di dapat di Jurusan Matematika.<sup>30</sup>

2. Penelitian yang berjudul: “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja pada Jurusan PAI di STAIN Padangsidimpuan”.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan Prestasi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja di IAIN Padangsidimpuan susah di dapat pada Jurusan Matematika.<sup>31</sup>

Berdasarkan kajian terdahulu tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Problematika Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini yang akhir dibahas adalah masalah Problematika Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan, sedangkan kajian terdahulu membahas tentang masalah Problematika Akademik

---

<sup>30</sup> Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan pada Jurusan PAI di STAIN Padangsidimpuan Tahun 2007, Minda NIM 04.311.001. Program Studi Pendidikan Agama Islam”.

<sup>31</sup> Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja di STAIN Padangsidimpuan, “Fatima Husnah, NIM. 06.311106, Program Studi Pendidikan Agama Islam”

Mahasiswa yang Sudah dan Menikah dan Perbandingan Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja.

### C. Kerangka Berpikir

Kegiatan yang padat tentunya mahasiswa harus pintar dalam mengatur waktu, terutama waktu mengenai saat kuliah dan waktu untuk bekerja, mahasiswa dituntut untuk selalu mengikuti perkuliahan, tentunya ini menjadi tantangan bagi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Di sisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa.

Kewajiban yang harus dilakukan seorang mahasiswa adalah aktif dalam perkuliahan dan belajar, dengan adanya kegiatan di luar kuliah yaitu bekerja, tentu banyak menyita waktu, pikiran dan fisik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan Jurusan Tadris Matematika Semester III sampai Semester IX Padangsidimpuan, yang beralamat di Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Karena Semester III sampai Semester IX pada Jurusan Tadris Matematika terdapat 20 % mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan dan 80 % mahasiswa yang tidak bekerja, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan lebih banyak dan pada mahasiswa yang aktifdikampus.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Kuantitatif Deskriptif, dikarenakan ada data populasi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, data ini hanya memperkuat hasil penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena yang diamati dan diolah dengan logika ilmiah.<sup>32</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan apa adanya.<sup>33</sup> Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prestasi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Tadris/Pendidikan

---

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

<sup>33</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

Matematika di IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika Semester III sampai Semester IX Padangsidimpuan. Karena pada Semester III sampai Semester IX di Jurusan Tadris Matematika terdapat 0,056 % dan 354 orang mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan dan 99,944 % mahasiswa aktif dalam kampus. Mahasiswa yang aktif dimaksudkan adalah mahasiswa yang tidak bekerja di luar kampus.

#### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan. Untuk mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan berjumlah 20 mahasiswa atau kurang dari 100, maka seluruhnya menjadi sampel yang berjumlah 20 mahasiswa, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, sedangkan mahasiswa yang aktif di kampus berjumlah 334 mahasiswa.

Peneliti mengambil sampel mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, karena peneliti hanya fokus kepada mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 148.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan**

No	Angkatan	Lokal	Populasi	Bekerja	Tidak Bekerja
<b>1</b>	<b>Semester III</b>	I	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>
		II	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>26</b>
		III	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>22</b>
<b>2</b>	<b>Semester V</b>	I	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>
		II	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>36</b>
		III	<b>37</b>	<b>5</b>	<b>32</b>
<b>3</b>	<b>Semester VII</b>	I	<b>34</b>	<b>1</b>	<b>33</b>
		II	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>31</b>
		III	<b>35</b>	<b>3</b>	<b>32</b>
<b>4</b>	<b>Semester IX</b>	I	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>25</b>
		II	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>22</b>
		III	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>23</b>
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>		<b>354</b>	<b>20</b>	<b>334</b>

Sumber Data: Data Mahasiswa IAIN padangsidimpuan Jurusan Pendidikan / Tadris Matematika

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian mi terbagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tadris/ Pendidikan Matematika yang bekerja di luar jam perkuliahan.
2. Sumber data skunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah teman satu ruangan mahasiswa tersebut yang bekerja di luar jam perkuliahan dan Staf/Jurusan.

#### E. Istrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mi menggunakan intrumen sebagai berikut:

1. Wawancara atau Interview yang berisi sejumlah pertanyaan rang dilaksanakan secara lisan (tatap muka) baik individual maupun kelompok. Maksudnya,

pertanyaan ini ditunjukkan kepada mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan IAIN Padangsidimpuan. Sebelum dilakukan penelitian, maka peneliti mencari informasi dengan mewawancaraai kepada Kosma ruangan masing-masing untuk mendapatkan jumlah Mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan dari semester III sampai semester IX, setelah dapat hasil yang pasti, maka peneliti langsung mewawancaraai mahasiswa yang bersangkutan.

2. Dokumentasi yaitu data tertulis yang menjadi dokumen yang terkait dengan informasi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Tadris/ Pendidikan Matematika di IAN Padangsidimpuan.
3. Data KRS, KHS, Siakad

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memamfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian pembandingan terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>35</sup>

Jadi triangulasi merupakan cara teknik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dan berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat meneliti temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan dengan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memamfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>36</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mernilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian mi yakni dengan menggunakan metode perbandingan tetap (*constan comparative method*) yang merupakan analisi data yang di dalamnya, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lain.

Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sistesisasi dan diakhiri dengan hipotesis kerja.

### 1. Reduksi Data

- a. Identifikasi satuan (unit) pada mulanya didentifikasikan adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan fobs dan masalah penelitian.

---

<sup>36</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 332

<sup>37</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 260

- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya dalam membuat koding, seperti memberikan kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri datanya berasal dan sumber yang sama.
  - c. Redukasi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data

Data yang merangkum, ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>38</sup> Pada penitian ini akan dilampirkan beberapa dokumen yang mampu mendukung validitas dan krependibilitas penelitian sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya IAIN Padangsidimpuan**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan secara historis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah.

Sampai saat ini Tahun 1963-1965 Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbulah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebagai Rektor.

Kemudian pada tahun selanjutnya tahun 1965-1967. Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas

Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Kemudian pada tahun 1967-1968 Sebagai kelanjutan dan usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menenegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Tahun selanjutnya 1968-1973 Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m<sup>2</sup> dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m<sup>2</sup> dan Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Kemudian di tahun 1984-1986 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN

Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984 - 1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985 - 1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Kemudian di tahun 1997-2003 Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Tahun 2014 Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad

untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membubahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam Islamic Studies.

## 2. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

### a. Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul, Integratif, Interkoneksi dan Berbasis Riset  
Tahun 2024

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran Pendidikan Islam yang Berbasis Integrasi, Interkoneksi dan Riset.
  - 2) Melaksanakan Penelitian Kependidikan untuk Pengembangan Pendidikan Islam.
  - 3) Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang Terintegrasi dan Berbasis Riset
  - 4) Menjalin Kerjasama Nasional, Regional, dan Internasional.<sup>39</sup>
3. Visi, Misi, Tujuan dan Karakteristik Program Studi Pendidikan /Tadris Matematika
- a. Visi
- Mewujudkan Guru Matematika yang Inovatif, Kompetitif, dan Profesional yang Berkepribadian Islami
- b. Misi
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
  - 2) Mengembangkan penelitian dan peningkatan kualitas pembelajaran.
  - 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
  - 4) Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi Tadris/Pendidikan Matematika.

---

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019. Powered by Word Press*

- 5) Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi dalam memenuhi standar mutu lulusan.
  - 6) Mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerjasama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan matematika.
- c. Karakteristik
- 1) Program studi yang mengkaji penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada jenis pendidikan atau pendidikan keagamaan formal dan nonformal jenjang pendidikan dasar dan menengah.
  - 2) Kajianya mencakup pemahaman tentang bidang keahlian dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran TMM, menilai hasil pembelajaran Matematika, serta melakukan bimbingan dan pelatihan dalam bidang Matematika.
  - 3) Pengalaman belajar dirancang secara terpadu antara konsep teori dan aplikasi pembelajaran Matematika di lapangan.
  - 4) Pendekatan dalam proses pembelajaran menekankan pada penggunaan *andragonis*.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019. Powered by Word Press*

4. Data Mahasiswa Tadris/Pendidikan Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan

a. Mahasiswa Angkatan 2017

**Tabel 4.1  
Mahasiswa Angkatan 2017**

No	Nama	Jenis Pekerjaan	IPK
1	Linni Saskiyah Nasution	Guru Les Privat	3.38
2	Nurmalia	Jualan On-Line	3.20
3	Ali Pandi Harahap	Berkebun/bertani	2.94
4	Zul Hamdi	Berkebun/bertani	2.80
5	Yulia Damayanti Siregar	Guru Les Privat	3.20

Sumber Data : Hasil Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika

b. Mahasiswa Angkatan 2016

**Tabel 4.2  
Mahasiswa Angkatan 2016**

No	Nama	Jenis Pekerjaan	IPK
1	Abdul Mutholib Siregar	Jualan Paket	2.67
2	Rahma Hidayanthi	Berdagang	3.71
3	Ahmad Roihan Hasibuan	Berkebun	3.20
4	Yuna Azhari	Guru Les Privat	3.32
5	Zainal Abidin Dalimunthe	Menjaga Warnet	3.00
6	Muhammad Rais Pane	Berdagang	2.90
7	Muhammad Rajab	Menjaga Warnet	3.75
8	Mita Widya Hasibuan	Jasa Pengetikan	3.30

Sumber Data : Hasil Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika

c. Mahasiswa Angkatan 2015

**Tabel 4.3  
Mahasiswa Angkatan 2015**

No	Nama	Jenis Pekerjaan	IPK
1	Fitri Sakinah	Jualan On-Line	3.03
2	Army Fachrozie Ritonga	Jualan On-Line	3.00
3	Asmar Fandi Nasution	Bertani	3.00
4	Ayu Mahrani Harianja	Jualan Pulsa/Paket	3.23
5	Bambang Irawan	Berkebun	2.93
6	Maulana Habibi Hasibuan	Jasa Pengetikan	3.34
7	Iqbal Hanifah Siregar	Menjaga Warnet	2.85

Sumber Data : Hasil Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa hasil akademik mahasiswa angkatan 2017 terdapat dua mahasiswa yang IPKnya kategori cukup, karena pekerjaan yang mereka tekuni itu adalah tuntutan pekerjaan bagi mereka, kadang-kadang mereka tidak memikirkan waktu kuliah mereka, sedang tiga mahasiswa yang IPKnya kategori baik bahwa pekerjaan itu adalah untuk menutupi waktu luang kuliah mereka.

Mahasiswa pada angkatan 2016 terdapat tiga mahasiswa yang IPKnya kategori cukup, karena tempat pekerjaan mereka itu tempat usaha orang dan mereka juga tidak bisa mengatur waktu kuliah dan waktu pekerjaan, kadang-kadang mereka lupa akan kuliah mereka sendiri, sedangkan lima orang yang IPKnya kategori baik, mereka bisa mengatur waktu pekerjaan dan waktu kuliah mereka, jika ada pekerjaan pada waktu kuliah, mereka minta izin pada yang punya usaha itu.

Sedangkan mahasiswa pada angkatan 2015 terdapat dua mahasiswa yang IPKnya dibawah kategori cukup, karena mereka sudah merasa lelah pada besoknya, maka disinilah mereka tidak bisa mengatur waktu mereka, sedangkan lima mahasiswa yang IPKnya kategori baik, untuk menambah uang saku saja, karena pekerjaan mereka hanyalah untuk mengisi waktu kosong mereka sendiri.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan terdapat 15% mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan mendapatkan IPKnya kategori cukup ke bawah, karena pekerjaan itu adalah tuntutan bagi mereka, sedangkan 85 % mahasiswa yang mendapatkan IPKnya kategori baik ke atas, pekerjaan itu

membuat motivasi untuk mempercepat waktu kuliah dan belajar bertanggungjawab.

## B. Temuan Khusus

### 1. Jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa

Bekerja sambil kuliah di dalam pikiran mahasiswa terkadang muncul.

Keinginan untuk mandiri dan tidak merepotkan orang tua menjadi salah satu alasan untuk mencari kerja sambil kuliah. Mahasiswa perlu belajar untuk menghasilkan uang dan hasil jerih payah sendiri. Dengan mengetahui betapa penuh tantangan dalam menghasilkan uang maka bisa membuat mahasiswa menjadi semakin bijak dalam mengatur pengeluaran-pengeluaran keuangan.

Menjadi seorang mahasiswa adalah masa untuk belajar dan menimba pengalaman, agar kelak siap untuk bersaing di dunia kerja. Mencoba bekerja saat masih kuliah merupakan batu loncatan yang akan memudahkan kita untuk mendapatkan pekerjaan nantinya yang sesuai keinginan. Ada beberapa pekerjaan yang ditekuni para mahasiswa di IAIN Padangsidiimpuan:

**Tabel 4.4**  
**Jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa**

No	Pekerjaan
1	Pengajar Bimbingan/Les Privat
2	Jasa Pengetikan
3	Penjual Pulsa/Paket
4	Penjaga Warnet atau Fotocopy
5	Berkebun/bertani
6	Jualan On-Line

#### a. Mahasiswa sebagai Pengajar Bimbingan Belajar Privat

Peneliti banyak menjumpai mahasiswa yang memberikan bimbingan belajar privat. Tentunya memang pekerjaan sampingan ini memberikan

peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali pelajar-pelajar SD, SMP maupun SMA yang memerlukan bantuan dalam belajar. Tentu saja honor per-jam-nya cukup.

Bisa dibayangkan bila dalam semingu mahasiswa mempunyai banyak jam bimbingan, maka penghasilan mahasiswa sekalian akan cukup banyak. Beberapa jenis pelajaran yang banyak memerlukan bimbingan di antaranya yaitu matematika, fisika, dan kimia. Tidak ada salahnya mahasiswa sekalian untuk mencoba kerja sampingan untuk Mahasiswa sebagai tutor les privat ini.

Dalam firman Allah surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>41</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, oleh karena itu setiap mahasiswa yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan dari suatu tempat proses belajar-mengajar, maka harus mengaflikasinya kepada orang-orang yang belum tahu akan ilmu pengetahuan itu.

---

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data*, hlm. 88.

### b. Mahasiswa Sebagai Jasa Pengetikan

Jasa pengetikan ini sebenarnya sudah hampir mati karena hampir masing-masing mahasiswa sekarang hampir semuanya mempunyai komputer atau laptop sendiri. Namun bila kita jeli maka masih ada celahnya. Mahasiswa bisa mencoba menawarkan jasa pengetikan mi di mahasiswa-mahasiswa Magister (S2) atau Doktoral (S3) karena biasanya beliau-beliau adalah dan generasi yang masih agak kesulitan dalam menggunakan teknologi terbaru.

Firman Allah SWT dalam Q.S. Luqman: 20 menerangkan

أَلَمْ تَرَوْ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ  
 بِنَعْمَهُ وَظَاهِرَةٌ وَبِإِبْطَانَةٍ وَمَنْ أَنَّاسٍ مَنْ تُجَهَّدُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى  
 وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ

Artinya: tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.<sup>42</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam menyarankan kepada umat manusia agar menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah. Karunia tersebut harus didayagunakan untuk meningkatkan pertumbuhan, baik materi maupun non materi. Disamping itu, Islam juga menganjurkan untuk berjuang mendapatkan materi dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan

c. Mahasiswa Sebagai Bisnis Pulsa atau Paket Data

Pulsa dan paket data internet kini telah menjadi kebutuhan pokok yang harus segera dipenuhi, mahasiswa bisa memanfaatkan ini untuk berbisnis penjualan pulsa atau paket data. Karena hampir semua mahasiswa memiliki hp android dan membutuhkan pulsa dan data Internet.

d. Mahasiswa Sebagai Penjaga Warnet atau Potocopy

Di sekitar kampus, biasanya terdapat banyak bertebaran warnet (Warung Internet) dan Potocopy. Jenis pekerjaan ini sangat banyak digelumuti oleh mahasiswa. Manfaatkan waktu senggang saat jaga shift di warnet atau photocopy dengan kegiatan-kegiatan produktif dan mempermudah tugas kuliah. Mahasiswa sekalian bisa memanfaatkannya dengan belajar materi kuliah, mencari paper jurnal online yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang mahasiswa pelajari diperkuliahan, menambah pengetahuan di bidang lain, menulis blog, dan lain sebagainya.

e. Jualan On-Line

Peneliti banyak menjumpai mahasiswa yang memberikan jasa jualan On-Line. Tentunya memang pekerjaan sampingan ini memberikan peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali pelajar-pelajar SD sampai ke Perkuliahian yang memerlukan bantuan dalam jual beli suatu barang keperluan pribadi, sehari-hari bahkan keperluan barang-barang untuk keperluan kuliah.

f. Berdagang

Masa kuliah memang merupakan masa yang bisa dibilang menyenangkan. Kamu bisa bebas berekspresi dan mengembangkan dirimu lebih dari sebelumnya. Tapi, Ketika menjadi mahasiswa tentunya juga memilih banyak tugas yang bersifat praktikal dimana kamu harus mengeluarkan uang yang cukup besar. Terlebih Ketika kamu adalah mahasiswa tingkat akhir yang memerlukan banyak biaya untuk keperluan tugas akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan sampingan, mahasiswa berdagang di pasar untuk menambah uang saku. Pekerjaan ini mahasiswa saat ini sudah lebih mudah mendapatkannya akan tetapi, mahasiswa tetap harus hati-hati dalam memilih waktunya.

g. Berkebun atau Bertani

Peneliti banyak menjumpai mahasiswa-mahasiswa yang memberikan waktu luang membantu orangtuanya berkebun dan bertani. Tentunya memang pekerjaan sampingan ini sangat melelahkan bagi mahasiswa dalam membagi tugas kuliahnya, karena sesudah pulang kuliah masih banyak tugas kuliah. Bisa dibayangkan bila dalam seminggu mahasiswa mempunyai banyak tugas.

Allah SWT menjelaskan dalam al-Qur'an surah Ar QS. Al-An'am [6]: 99, proses-proses yang mendasari dibidang pertanian dan perkebunan, bagaimana hujan diturunkan akan mengalir diseluruh muka bumi, membuatnya sayur dan dapat ditanami, bagaimana angin memainkan

peranna yang penting dalam menyebarluaskan benih-benih, dan bagaimana tanaman bertumbuh.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجَنَا مِنْهُ خَضِرًا لَخْرُجُ مِنْهُ حَبَّاً مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَالْزَيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرُ مُشْتَبِهٍ أَنْظُرُوهُ إِلَى ثَمَرَهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَا يَدِي لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya: dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohnnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tandatanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>43</sup>

Dari firman diatas bahwa Ini adalah salah satu nikmatnya yang besar yang di perlukan oleh manusia dan yang lainya yaitu bahwa Allah menurunkan air dari langit yang datang silih berganti disaat orang-orang memerlukannya. Lalu Allah menumbuhkan segala sesuatu yang dikarunia Allah, hidup lapang dengan rizkiNya, dan bersuka cita dengan kebaikanNya. Kekeringan,kekurangan dan penceklik lenyap dari mereka. Hati berbunga-bunga, wajah berseri-seri, para hamba meraih rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Peyayang berupa sesuatu yang denganya mereka merasakan nikmat dan suka cita. Hal itu mengharuskan mereka mengeluarkan upaya untuk mensyukuri Dzat yang telah menurunkan

---

<sup>43</sup> Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI „, hlm.845

nikmat-nikmat, dengan menyembahnya, kembali kepadaNya, dan mencintaiNya.

Dan ketika Dia menyebutkan bermacam pohon dan tumbuh yang ditumbuhkan oleh air, dia menyebutkan tanaman pangan dan pohon kurma karena manfaatnya sangat banyak, dan dia sebagai makanan pokok bagi manusia. Dia berfirman, “maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghujau, kami keluarkan darinya,” maksudnya, dari tanaman yang hijau itu, “butir yang banyak,” sebagian di atas sebagian yang lain, berupa gandum, jiwawut , pedi, dan tanaman-tanaman pangan yang lainya. Dan dari penjelasan ini menunjukan bahwa butirnya bermacam-macam. Semuanya berasal dari bahan yang satu yang tidak bercampur aduk. Bahkan ia merupakan butir-butir yang terpisah-pisah dari pasal yang satu, dan ia juga menunjukan kepada banyaknya dan keluasan hasil produknya, agar asal bijinya tetap ada sementara sisa dan jumlah yang besar dimakan dan disimpan.

“Dan dari pohon kurma,” Allah mengeluarkan “dari mayangnya,” yaitu jangjang dang mangar sebelum tangkai-tangkai yang menjual itu muncul , maka dari jangjang tersebut “terurai tangkai-tangkai yang menjulai.” Maksudnya, tangkai yang dekat, mudah diambil, merunduk kepada orang yang ingin memetiknya tanpa kesulitan. Walaupun ia panjang, namun padanya terdapat pelepasan dan tatakan yang memudahkan untuk memanjatnya. “Dan,” dengan air itu Allah mengeluarkan “kebun-kebun anggur, dan Kamu keluarkan pula Zaitun dan Delima.” Ini termasuk pohon

yang besar dan banyak manfaat dan kegunaanNya. Oleh karena itu, Allah menyebutkan secara khusus setelah menyebutkan pohon dan tumbuhan secara umum.

FirmanNya, “Yang serupa dan yang tidak serupa.” Ada kemungkinan dia kembali kepada delima dan zaitun, yakni serupa pohon dan duanNya namun tidak serupa buahnya. Ada kemungkinan lain, ia kembali kepada semua pohon dan buah-buahan. Sebagian lainnya mirip dengan sebagian yang lainnya dan ciri-cirinya tidak jauh berbeda, dan sebagian yang lain benar-benar berbeda. Dari itu semua manusia mengambil manfaat, menitmati buah-buahan dan menjadikannya bahan makanan dan mereka juga bisa mengambil pelajaran.

Oleh karena itu Allah memerintahkan agar mengambil pelajaran darinya. Dia berfirman, “perhatikanlah,” buah seluruh pohon khususnya kurma, “diwaktu pohnnya berbuah dan perhatikan pula kematangannya.” Maksudnya, perhatikan waktu dia muncul dan waktu ia matang dan ranum. Karena hal itu mengandung pelajaran-pelajaran dan tanda-tanda kebesaran Allah sebagai bukti rahmatNya, keluasan karunia dan kemurahanNya, serta kesempurnaan kodrat, dan perhatianNya kepada hamba-hambaNya. Akan tetapi tidak semua orang mau memperhatikan dan mengambil pelajaran, dan tidak semua yang merenungkan pasti mengatahui rahasia yang dimaksud. Oleh karena itu Allah membatasi pengambilan manfaat dari tanda-tanda kebesaran Allah kepada orang-orang Mukmin.

Dia berfirman, “Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman.” Karena orang-orang Mukmin terdorong oleh iman mereka untuk beramal sesuai dengan tuntunan dan kelazimanNya yang mana salah satunya adalah tafakkur terhadap ayat-ayat Allah, mengambil hasil dari maksud dan targetnya dari segi akal, ftrah, dan syri’at.

## **2. Faktor Penyebab Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan**

Faktor penyebab mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan adalah:

### a. Biaya Kehidupan

Peneliti menemukan ada beberapa mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan untuk mempermudah beban hidupnya di kampus dan membantu orangtunya di kampong, dikarenakan beberapa mahasiswa mi perekonomian orangtuanya menengah kebawah (kurang mampu), jika mahasiswa mi tidak pandai dalam mengatur biaya hidupnya atau membagi keuangannya, kebanyakan mahasiswa mi akan membebani teman-temannya dikontrakan.

Zul Hamdi menyatakan bahwa:

“biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya sehari-hari kuliahnya dibantu oleh orangtuanya, akan tetapi sebagian besar adalab dan usahanya sendiri dengan uang hasil bekerja. Karena tujuan awal mahasiswa yang bekerja memang meringankan beban orang. tUa sehingga kebanyakan mahasiswa membayai sendiri untuk keperluan pribadi dan kehidupan selama kuliah”.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Zul Hamdi, NIM: 172020004, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara di Pijorkoling*, Han: Jum’at, Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 10.32 WIB.

Ali Pandi Harahap menyatakan bahwa:

“biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, sedangkan biaya kuliahnya dibantu oleh orangtuanya. Karena tujuannya hanya untuk kuliah, supaya dapat mengejar cita-cita”.<sup>45</sup>

Linni Saskiyah Nasution menyatakan bahwa:

“biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, barn bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah.”<sup>46</sup>

Yulia Damayanti Siregar menyatakan bahwa

“biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, karena masih banyak biaya yang kurang di kampus, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Walaupun dia bekerja dan tujuan kuliahnya untuk bekerja, dia tetap optimis dengan kuliahnya, supaya nilai IPKnya nanti tidak dibawah 3.00.”<sup>47</sup>

Nurmalia menyatakan bahwa

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, sedangkan biaya kuliahnya dibantu oleh orangtuanya. Karena tujuannya hanya untuk kuliah, supaya dapat mengejar cita-cita”<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Ali Pandi Harahap, NIM. 1720200046 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara* (VIA Teip), Han: Jum’at 1angga1 05 Juni 2020, Jam. 11.15 WIB.

<sup>46</sup> Linni Saskiyah Nasution, NIM: 1720200006 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum’at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 14.52 WIB.

<sup>47</sup> Yulia Damayanti Siregar, NIM: 1720200095, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum’at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 16.02 WIB.

<sup>48</sup> Nurmalia, NIM: 1720200078, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 14.21 WIB

### Abdul Mutholib Siregar

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya sehari-hari kuliahnya dibantu oleh orangtuanya, akan tetapi sebagian besar adälab dan usahanya sendiri dengan uang hasil bekerja. Karena tujuan awal mahasiswa yang bekerja memang meringankan beban orang. tUa sehingga kebanyakan mahasiswa membiayai sendiri untuk keperluan pribadi dan kehidupan selama kuliah<sup>49</sup>

Sejalan dengan wawancara Rahma Hidayanthi mengatakan bahwa

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya sehari-hari kuliahnya dibantu oleh orangtuanya, akan tetapi sebagian besar adälab dan usahanya sendiri dengan uang hasil bekerja. Karena tujuan awal mahasiswa yang bekerja memang meringankan beban orang. tUa sehingga kebanyakan mahasiswa membiayai sendiri untuk keperluan pribadi dan kehidupan selama kuliah<sup>50</sup>

Ahmad Roihan Hasibuan mengatakan bahwa

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah<sup>51</sup>

Yuna Azhari mengatakan bahwa

Saya bekerja separuh waktu untuk biaya sehari-hari saja, karena uang yang dikirim orangtua hanya untuk tugas kampus sedangkan dikampus ini banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti seperni seminar, tugas kampus maupun proposal menuju skripsi.<sup>52</sup>

<sup>49</sup> Abdul Muthalib, NIM: 1720200010, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 15.00 WIB

<sup>50</sup> Rahma Hidayanthi , NIM: 1620200010 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 19.20 WIB

<sup>51</sup> Ahmad Roihan Hasibuan, NIM: 1620200092, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 18.34 WIB

<sup>52</sup> Yuna Ashari, NIM: 1620200022 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 20.22 WIB

Dan hasil wawancara dengan Zainal Abidin Dalimunthe juga mengatakan bahwa

Setiap hari saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya.<sup>53</sup>

Muhammad Rais Pane juga mengatakan bahwa

saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>54</sup>

Muhammad Rajab mengatakan bahwa:

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah<sup>55</sup>

Mita Widya Hasibuan juga mengatakan

Setiap hari saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>56</sup>

<sup>53</sup> Zainal Abidin Dalimunthe, NIM: 1620200075, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.48 WIB

<sup>54</sup> Muhammad Rais Pane, NIM: 1620200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 19.03 WIB

<sup>55</sup> Muhammad Rajab, NIM: 1620200007, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 11.21 WIB

<sup>56</sup> Mita Widya Hasibuan, NIM: 1620200100, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 10.00 WIB

Dari hasil wawancara dengan mahasiswi Fitri Sakinah juga mengatakan

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah<sup>57</sup>

Army Fachrozie Ritonga juga mengatakan bahwa

saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>58</sup>

Asmar Fandi Nasution mengatakan bahwa

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah<sup>59</sup>

Ayu Mahrani Harianja juga mengatakan bahwa

saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Fitri Sakinah, NIM: 1520200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 12.20 WIB

<sup>58</sup> Army Fachrozie Ritonga, NIM: 1520200059, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 20.07 WIB

<sup>59</sup> Asmar Fandi Nasution, NIM: 1520200055, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 15.15 WIB

<sup>60</sup> Ayu Mabranji Harianja, NIM: 1520200061, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 11.10 WIB

Bambang Irawan juga mengatakan

biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri, walaupun biaya kuliahnya dibantu oleh orangtua, akan tetapi masih banyak biaya yang kurang, seperti memprint tugas atau memotocopy tugas kampus. Oleh karena itu walaupun bekerja dia tetap optimis dengan kuliahnya, Karena tujuannya hanya untuk kuliah, bekerja supaya dapat mengejar cita-cita dan cepat wisudah<sup>61</sup>

Maulana Habibi Hasibuan mengatakan bahwa

Setiap hari saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Iqbal Hanifah Siregar mengatakan bahwa

saya bekerja, akan tetapi hanya untuk mengcukupi biaya sehari-hari saja, akan tetapi untuk tugas kampus dan lainnya itu dari orangtua, kenapa saya bekerja separuh waktu, karena uang yang dikirim orangtua dari kampong tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari saya<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka mahasiswa bekerja diluar jam perkuliahan biaya kehidupan sehari-harinya sudah bisa membantu orangtuanya, walaupun tidak seberapa, hal ini sudah mempermudahkan biaya beban orangtuanya dikampungnya, walaupun ada mahasiswa yang IPKnya menurun dikarenakan bekerja separuh baya dan ada juga mahasiswa

<sup>61</sup> Bambang Irawan, NIM: 1520200025, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.01 WIB

<sup>62</sup> Maulana Habibi Hasibuan, NIM: 1520200015, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.01 WIB

<sup>63</sup> Iqbal Hanifah Siregar, NIM: 1520200079, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 22. 32 WIB

yang bekerja IPKnya menaik, dikarenakan pekerjaan mi menj adi motivasi dalam kehidupannya supaya tercapainya cita-citanya.

#### b. Biaya Kuliah

Peneliti juga menemui beberapa mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan dengan tidak mengharapkan biaya kuliahnya kepada orangtuanya dikarenakan beberapa mahasiswa mendapat Bidikmisi dan masih ada gaji dan pekerjaannya, akan tetapi biaya sehari-harinya masih dibantu oleh orangtuanya. Dikarenakan biaya sehari-hari kadang-kadang tidak diduga ada pengeluaran, seperti ada acara dikontrakkan, maupun acara kampus seperti seminar, pertandingan olimpiade dan masih banyak lagi yang lainnya.

Rahma Hidayanthi mengatakan bahwa

“biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa bidikmisi, akan tetapi biaya sehari-hari atau uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah teman-temannya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPnya.”<sup>64</sup>

Yuna Ashari mengatakan b'ahwa

“biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya juga dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa UKT dan ditambah lagi gaji pekerjaan, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya SPPnya, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah teman-temannya dan masih

---

<sup>64</sup> Rahma Hidayanthi , NIM: 1620200010 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 19.20 WIB.

banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya.<sup>65</sup>

Mita Widya Hasibuan mengatakan bahwa

biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya juga dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa UKT dan ditambah lagi gaji pekerjaan, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya SPPnya, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah teman-temannya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya.<sup>66</sup>

Ayu Mahrani Harianja juga mengatakan bahwa

biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa bidikmisi, akan tetapi biaya sehari-hari atau uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga di kampus, karena kadang-kadang masih banyak acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya.<sup>67</sup>

Linni Saskiyah Nasution mengatakan bahwa

biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya juga dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa UKT dan ditambah lagi gaji pekerjaan, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya SPPnya, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah teman-temannya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan,

<sup>65</sup> Yuna Ashari, NIM: 1620200022 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 20.22 WIB.

<sup>66</sup> Mita Widya Hasibuan, NIM: 1620200100, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 10.00 WIB.

<sup>67</sup> Ayu Mabranji Harianja, NIM: 1520200061, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 11.10 WIB.

ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya<sup>68</sup>

Nurmalia juga mengatakan bahwa

Untuk biaya kuliah (SPP) dari orangtua juga dikarenakan, karena saya bekerja hanya untuk keperluan sehari-hari saja, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya sehari-haria, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tua saya, karena saya juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah teman-temannya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya<sup>69</sup>

Ali Pandi Harahap mengatakan bahwa

biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya juga dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa UKT dan ditambah lagi gaji pekerjaan, biaya inii sudah lebih dan cukup untuk biaya SPPnya, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah temantemanya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara dengan Zul Hamdi mengatakan bahwa

Biaya kuliah dan kontrakan masih dari orangtua, karena gaji saya belum cukup untuk membayar SPP atau untuk keperluan kampus sepenuhnya, gaji yang saya hanya dapat untuk membantu sedikit untuk keperluan sehari-hari saya<sup>71</sup>

<sup>68</sup> Linni Saskiyah Nasution, NIM: 1720200006 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 14.52 WIB

<sup>69</sup> Nurmalia, NIM: 1720200078, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 14.21 WIB

<sup>70</sup> Ali Pandi Harahap, NIM. 1720200046 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum'at 1angga1 05 Juni 2020, Jam. 11.15 WIB

<sup>71</sup> Zul Hamdi, NIM: 172020004, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara di Pijorkoling, Han: Jum'at, Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 1`0.32 WIB

Sejalan dari wawancara di atas Yulia Damayanti Siregar juga mengatakan bahwa:

Kalau saya untuk SPP saja dari orangtua sedangkan untuk kontrakan dan biaya keperluan sehari-hari sudah lebih dari cukup dari gaji harian saya, oleh karena itu saya sudah bisa membantu orangtua dikampung walaupun kadang-kadang masih meminta untuk mengirim uang dari kampung<sup>72</sup>

Abdul Mutholib Siregar juga mengatakan

Biaya kuliah dan kontrakan masih dari orangtua, karena gaji saya belum cukup untuk membayar SPP atau untuk keperluan kampus sepenuhnya, gaji yang saya hanya dapat untuk membantu sedikit untuk keperluan sehari-hari saya<sup>73</sup>

Ahmad Roihan Hasibuan mengatakan bahwa

biaya kuliahnya (SPP) tidak ada bantuan dan orangtuanya juga dikarenakan, dia mendapatkan beasiswa UKT dan ditambah lagi gaji pekerjaan, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya SPPnya, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tuanya, karena dia juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi main-main kerumah temantemanya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKPanya<sup>74</sup>

Zainal Abidin Dalimunthe mengatakan bahwa

Untuk biaya kuliah (SPP) dari orangtua juga dikarenakan, karena saya bekerja hanya untuk keperluan sehari-hari saja, biaya ini sudah lebih dan cukup untuk biaya sehari-hria, akan tetapi biaya uang kontrakannya masih ada bantuan dan orang tua saya, karena saya juga beranggapan kadang-kadang masih banyak lagi pengeluaran yang tidak diduga-duga seperti melayat kerumah temannya, pergi

<sup>72</sup> Yulia Damayanti Siregar, NIM: 1720200095, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam: 16.02 WIB

<sup>73</sup> Abdul Mutholib, NIM: 1720200010, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam: 15.00 WIB

<sup>74</sup> Ahmad Roihan Hasibuan, NIM: 1620200092, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wawancara, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam: 18.34 WIB

main-main kerumah teman-temanya dan masih banyak yang lainnya dan masalah kampus, ada acara pertandingan, ada acara seminar dan masih banyak lagi acara-acara yang wajib diikuti untuk memenuhi SKK supaya tercapai nanti SKP<sup>75</sup>Anya

Muhammad Rais Pane juga mengatakan

Biaya kuliah dan kontrakan masih dari orangtua, karena gaji saya belum cukup untuk membayar SPP atau untuk keperluan kampus sepenuhnya, gaji yang saya hanya dapat untuk membantu sedikit untuk keperluan sehari-hari saya<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa sudah dapat membantu orangtuanya dan uang beasiswa dan gaji pekerjaannya, hal ini sudah mengurangi beban pikiran dan tenaga orangtunya dikampung.

#### c. Menambah Pengalaman di Luar Kampus

Peneliti juga menemui bahwa beberapa pendapat mahasiswa yang bekerja diluar jam perkuliahan, dikarenakan beberapa mahasiswa mi pendapatnya tidak sama, karena ada berpendapat bahwa bekerja itu untuk kuliah dan ada juga kuliah untuk bekerja, untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan karena sudah ada Skill dalam bekerja.

Fitri Sakinah mengatakan bahwa

“biaya kuliahnya dan biaya sehari-harinya masih ada bantuan dan orang tuanya, walaupun dia bekerja akan tetapi tujuannya bukan bekerja, hanya untuk menambah Skill dalam bekerjanya nanti, dia

<sup>75</sup> Zainal Abidin Dalimunthe, NIM: 1620200075, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.48 WIB

<sup>76</sup> Muhammad Rais Pane, NIM: 1620200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 19.03 WIB

kuliah untuk bekerja, bekerja mi hanyalah untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan.”<sup>77</sup>

Nurmalia mengatakan bahwa

“biaya kuliahnya semuanya dan biaya sehari-harinya masih ada bantuan dan orang tuanya, walaupun dia bekerja akan tetapi tujuannya bukan bekerja, hanya untuk menambah pengalaman diluar kampus saja, seperti melatih berbicara di depan umum, untuk melatih kerja dalam bekerjanya nanti, bekerja mi hanyalah untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan.”<sup>78</sup>

Bambang Irawan mengatakan

“bahwa biaya kuliahnya dan biaya sehari-harinya masih ada bantuan dan orang tuanya, walaupun dia bekerja akan tetapi tujuannya bukan bekerja, hanya untuk menambah pengalaman diluar kampus saja, seperti melatih berbicara di depan umum, untuk melatih kerja dalam bekerjanya nanti, bekerja mi hanyalah untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan”<sup>79</sup>

Zainal Abidin Dalimunthe juga mengatakan bahwa

“biaya kuliahnya dan biaya sehari-harinya masih ada bantuan dan orang tuanya, walaupun dia bekerja akan tetapi tujuannya bukan bekerja, hanya untuk menambah pengalaman diluar kampus saja, seperti melatih berbicara di depan umum, untuk melatih kerja dalam bekerjanya nanti, bekerja mi hanyalah untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan dan untuk mencapai suatu cita-citanya, dikarenakan kerja mi mudah mendapat imforrnasi dan luar”<sup>80</sup>

Muhammad Rais Pane mengatakan bahwa

“biaya kuliahnya dan biaya sehari-harinya masih ada bantuan dan orang tuanya, walaupun dia bekerja akan tetapi tujuannya bukan

<sup>77</sup> Fitri Sakinah, NIM: 1520200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 12.20 WIB.

<sup>78</sup> Nurmalia, NIM: 1720200078, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 14.21 WIB.

<sup>79</sup> Bambang Irawan, NIM: 1520200025, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.01 WIB.

<sup>80</sup> Zainal Abidin Dalimunthe, NIM: 1620200075, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.48 WIB.

bekerja, hanya untuk menambah pengalaman diluar kampus saja, seperti melatih berbicara di depan umum, untuk melatih kerja dalam bekerjanya nanti, bekerja mi hanyalah untuk mempermudah nantinya melamar pekerjaan dan untuk mencapai suatu cita-citanya, dikarenakan kerja mi untuk memperkuat mental dan tekanan orang lain”.<sup>81</sup>

Dan hasil wawancara mahasiswa bekerja sambil kuliah akan mendapatkan banyak sekali manfaat, dalam hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam mejalani studi serta sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan. Ada beberapa manfaat mahasiswa yang bekerja di luar kampus:

- 1) Tercapainya sebuah tujuan
- 2) Melatih mental berbicara di depan publik (*Public Speaking*)
- 3) Mudah memecahkan masalah (*Problem Solving*)
- 4) Melatih *Leadership*
- 5) Memperluas Jaringan atau *Networking*
- 6) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan
- 7) Membentuk karakteristik seseorang
- 8) Kuat dalam menghadapi tekanan dan mampu mengatur waktu dengan baik
- 9) Sebagai ajang pembelajaran kerja yang sesungguhnya
- 10) Menambah nilai plus CV pada saat melamar pekerjaan

---

<sup>81</sup> Muhammad Rais Pane, NIM: 1620200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 19.03 WIB.

### **3. Masalah/Problematika Akademik Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan**

Dari hasil wawancara peneliti menemukan problematika/masalah mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan sangatlah susah bagi mahasiswa dalam memilihnya, dikadang kalah keuangan mahasiswa hanyalah tergantung pada pekerjaannya dan noda juga mahasiswa yang memilih kuliahnya, untuk mengejar cita-cita masing-masing.

#### a. Managemen Waktu

Manajemen waktu adalah suatu perencanaan, mengorganisir, menggerakkan, dan pengawasan, terhadap produktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan baik agar individu atau organisasi bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen waktu dapat juga diartikan sebagai suatu metode atau cara untuk memanfaatkan dan mengatur setiap bagian waktu dalam mengerjakan aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.<sup>82</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu disini adalah mengatur waktu atau membagi waktu dalam pekerjaan dan kuliah mahasiswa.

Ahmad Roihan Hasibuan mengatakan bahwa

untuk mengatur waktu dalam kegiatan selain kuliah dan belajar mahasiswa membagi waktunya dengan bekerja sehingga mahasiswa membuat jadwal agar kegiatan kuliah belajar maupun bekerja dapat

---

<sup>82</sup> Haynes, Marion .E. 1994. *Manajemen waktu untuk diri sendiri*. Jakarta: Binarupa aksara., hlm. 18

dikerjakan dengan tanpa mengganggu satu sama lain, oleh karena itu nilai IPKnya masih tetap dan tidak menurun<sup>83</sup>

Army Fachrozie Ritonga mengatakan bahwa

untuk mengatur waktu dalam bekerja dan kuliah sangatlah susah, akan tetapi semuanya tergantung pada din masing-masing.<sup>84</sup>

Iqbal Hanifah Siregar mengatakan bahwa

untuk mengatur waktu dalam bekerja dan kuliah sangatlah susah, akan tetapi dia lebih memilih pekerjaannya, dikarenakan ekonomi kurang.<sup>85</sup>

Dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa manajemen waktu dalam membagi antara kuliah dan pekerjaan itu tergantung pada diri mahasiswa, kadang-kadang mahasiswa memilih kuliahnya dan ada juga memilih pada pekerjaannya.

#### b. Tidak Memiliki Motivasi Ketika Belajar

Peneliti menemukan mahasiswa yang menghabiskan waktunya untuk bekerja, maka motivasi belajarnya berkurang dikarenakan faktor kelelahan, dikarenakan tidak ada lagi waktu untuk membuka dan mengerjakan tugas kuliah sesudah pulang dari pekerjaannya.

Muhammad Rajab mengatakan bahwa

“saya tidak lagi memiliki motivasi belajar ketika pada proses perkuliahan, dikarenakan kadang-kadang masih banyak masyarakat menyelesaikan tugas pada warnet yang dijaganya. Hal ini yang

<sup>83</sup> Ahmad Roihan Hasibuan, NIM: 1620200092, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 18.34 WIB.

<sup>84</sup> Army Fachrozie Ritonga, NIM: 1520200059, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 20.07 WIB.

<sup>85</sup> Iqbal Hanifah Siregar, NIM: 1520200079, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 22. 32 WIB.

membuat dia begadang dan membuat dia jadi kelelahan ketika pada proses perkuliahan.”<sup>86</sup>

Bambang Irawan mengatakan bahwa

Saya tidak lagi memiliki motivasi belajar ketika pada proses perkuliahan, dikarenakan kadang-kadang masih banyak masyarakat menegerjakan tugas pada wamet yang dijaganya. Hal mi yang membuat dia begadang dan membuat dia jadi kelelahan ketika pada proses perkuliahan. Oleh karena itu IPKnya terus menurun.<sup>87</sup>

Army Fachrozie Ritonga bahwa

Saya tidak lagi memiliki motivasi belajar ketika pada proses perkuliahan, dikarenakan sesudah pulang kuliah, dia masih mengerjakan pekerjaannya di kebun. Dan kadang-kadang kebun itu harus di jaga, karena banyak hama hewan. Karena mi lah yang membuat dia kelelahan, akan tetapi masalah mi tidak membuat IPKnya menurun.<sup>88</sup>

Dari beberapa hasil wawancara mahasiswa dapat disimpulkan bahwa masalah masiswa dalam akademiknya ketika bekerja separuh baya adalah kelelahan dalam pekerjaan di luar kampus. Oleh karena itu, sebagian mahasiswa ada IPKnya menurun dan ada juga yang tetap.

### c. Kesulitan Mengikuti Pelajaran

Kesulitan mengikuti pelajaran merupakan hal yang lumrah dialami oleh mahasiswa. Sering ditemukan adanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di kampus. Menghadapi hambatan dalam mencerna dan menyerap informasi belajar yang diberikan oleh dosen.

<sup>86</sup> Muhammad Rajab, NIM: 1620200007, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 11.21 WIB.

<sup>87</sup> Bambang Irawan (Sadabuan), NIM: 1520200025, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 13.28 WIB.

<sup>88</sup> Army Fachrozie Ritonga, NIM: 1520200059, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 20.07 WIB.

Kondisi ini akan berdampak kurang bagus terhadap kemajuan belajar mahasiswa.

Asmar Fandi Nasution mengatakan

banyak kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kampus dikarenakan ketika pulang dan kampus langsung kesawah untuk menggantikan posisi ibunya dan menemani ayahnya di sawah, kalau dia tidak ruenggantikan posisi ibunya di sawah, maka siapa lagi yang masak dirumah, karena saudaranya tidak ada perempuan dalam membantu ibunya memasak, ketika pulang dan sawah maka badan juga capek dan malas dalam ha! apapun, mi lah yang membuat dia kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kampus, karena capek dan lelah dan IPKnya pun menurun dan walaupun menurun akan tetapi dia masih bisa mempertahankan IPKnya 3.00.<sup>89</sup>

Yuna Ashari juga mengatakan

kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kampus adalah faktor kelelahan dan capek, karena di kadang kala ada les privat yang sampai pulang jam 10 malam, dan sesudah pulang dan mengajar hams mengerjakan tugas kuliah juga, disinilah kadang-kadang dia dilema akan pekerjaan atau kuliah, akan tetapi kuliah itu hams bisa mengejar cita-cita walaupun capek, susah dan Ielah.<sup>90</sup>

Zainal Abidin Dalimunthe juga mengatakan bahwa

ketika pulang dan kampus masih banyak pekerjaan yang hams diselesaikan ditempat pekerjaan, dan kuliah kadang-kadang tertinggal. Akan tetapi semuanya akan bisa dilewati dengan ada niat dihati untuk terus belajar walaupun capek dan lelah.<sup>91</sup>

Dari beberapa hasil wawancara mahasiswa dapat disimpulkan bahwa masalah masiswa dalam akademiknya ketika bekerja separuh baya adalah

<sup>89</sup> Asmar Fandi Nasution, NIM: 1520200055, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 15.15 WIB.

<sup>90</sup> Yuna Ashari, NIM: 1620200022 Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Jum'at Tanggal 05 Juni 2020, Jam. 20.22 WIB

<sup>91</sup> Zainal Abidin Dalimunthe, NIM: 1620200075, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadnis Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 16.48 WIB

kelelahan dalam pekerjaan di luar kampus. Oleh karena itu, sebagian mahasiswa ada IPKnya menurun dan ada juga yang tetap

#### **4. Solusi/cara Mahasiswa dalam Mengatasi Masalah Akademik**

Bekerja sambil kuliah menjadi solusi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang ingin keluar dari dilema tersebut. Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial maupun pengalaman hidup. Keuntungan finansial yang diperoleh mahasiswa yang bekerja berupa materi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian besar mahasiswa yang bekerja adalah mencari kebutuhan kehidupannya. Bekerja untuk menambah untuk kehidupan sehari-hari, karena tidak ingin terlalu banyak membebani orang tua.

Sebagian besar menyatakan hal yang sama bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Walaupun tidak banyak mahasiswa yang masih mengandalkan orangtuanya, akan tetapi pada prinsipnya mahasiswa yang bekerja berusaha keras untuk tetap mandiri dan tidak selalu menggantungkan diri terhadap orang lain. Karena pada prinsipnya mahasiswa sudah mulai berfikir bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus meminta dan mengandalkan orang tuanya.

##### a. Pengaturan Jadwal/Manajemen Waktu

Ketika ada jam berbenturan antara jam kuliah dan jam kerja sebagian mahasiswa bisa membagi jadwalnya dengan cara melaporkan kepada atasannya, ada juga mahasiswa yang memilih kampusnya, karena prioritas

utama adalah kuliah, kerja bisa dilakukan di luar jam kuliah dan ada juga mahasiswa yang memilih pekerjaannya, karena keterbatasan ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa sifatnya sukar dimengerti oleh sebagian mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja, karena pada umumnya mahasiswa yang bekerja mempunyai permasalahan pada pembagian waktu antara kuliah dan bekerja, akan tetapi pada prinsipnya mahasiswa mampu mengatur waktu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Abdul Jawwad, salah satu ciri pribadi seorang muslim yang kita harapkan adalah benar-benar menjaga waktu. Salah satu tingkatan perbaikan jiwa yang terpenting, Seorang muslim tidak seharusnya menuggu dorongan dan orang lain, Apalagi perbaikan jiwa adalah kewajiban bagi setiap individu. Oleh karena itu, kita harus selalu bergerak dengan gerakan yang memiliki tujuan karena ketika hal itu dilakukan, maka seorang akan menyadari betapa pentingnya waktu.

Hal tersebut sudah dilakukan sebagian mahasiswa yang sudah mampu mengatur waktu dengan cara membuat jadwal, sehingga antara bekerja dan kuliah bisa dilakukan tanpa mengganggu prioritas utamanya. Kesadaran akan pentingnya waktu menjadikan mereka berfikir bahwa waktu yang digunakan tidak hanya kuliah saja melainkan menggunakan waktu untuk bekerja. Sehingga dalam menjalani kehidupan kuliah dan bekerja harus diatur sedemikian rupa, agar kuliah dan bekerja tidak saling terganggu salah satunya dengan cara membuat jadwal.

Muhammad Rais Pane menyatakan bahwa

pengaturan waktu istirahat juga sangat penting bagi seseorang, ketika beban menumpuk dan mempunyai tanggung jawab atas instansi, maka pasti akan membutuhkan waktu untuk istirahat, sedang waktu istirahat membutuhkan ketenangan. Hampir sebagian besar mahasiswa yang bekerja meluangkan waktu istirahatnya di malam hari walaupun sebagian juga digunakan untuk mengerjakan tugas, digunakan untuk bekerja, walaupun dalam mengerjakan tugas belum bisa maksimal seperti kebanyakan mahasiswa yang hanya kuliah saja. Mahasiswa yang menjalankan dua peran yaitu kuliah sambil bekerja justru lebih menghargai waktu, karena memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja. Namun masing-masing mahasiswa mampu mengatasi permasalahannya dengan baik. Dengan mengatur jadwal istirahat waktu, bekerja dan waktu kuliah.<sup>92</sup>

Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Nurmalia dalam kesimpulannya juga menyatakan bahwa

bekerja dan kuliah bukanlah hal yang sepele, dimana tidak semua mahasiswa bisa melakukannya. Tetapi permasalahannya dengan jadwal mereka yang sangat padat mulai dari pagi sampai malam hari inilah yang kadang menjadi dampak yang kurang baik. Selain istirahat yang sedikit, mereka juga kesulitan jika membagi waktu membagi tugas dan membaca buku.<sup>93</sup>

Namun ada sebagian dari para mahasiswa yang belum mampu mengatasi problem atau permasalahan antara kuliah dan bekerja. Hal itu dikarenakan pengaturan atau manajemen waktu tidak sesuai, sehingga pekerjaan dan aktifitas kuliah menjadi tidak teratur, seperti halnya dalam perencanaan tugas akhir. Hampir sebagian besar mahasiswa sulit untuk mengatasi tugas akhir. Karena tugas ini banyak menyita waktu dan fikiran sehingga kebanya. Ini menjadi penmasalahan yang serius bagi mahasiswa

<sup>92</sup> Muhammad Rais Pane, NIM: 1620200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 19.03 WIB.

<sup>93</sup> Nurmalia, NIM: 1720200078, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 14.21 WIB

yang bekerja. Imam Ibnu Qayyim juga pernah berkata, salah satu bentuk penyia-nyian terbesar adalah menyia-nyikan hati dan waktu. Menyia-nyia hati berarti lebih mementingkan dunia dan pada akhirat, sementara menyia-nyia waktu adalah dengan berangan-angan.

Bahkan menurut Dr. Yusuf al-Qaradhawi salah satu celaka adalah dengan menyia-nyikan waktu. Siapa yang han mi sama dan han kemanin, maka ia adalah orang yang merugi. Sedangkan siapa yang han mi lebih buruk dan pada kemarin, maka ia menjadi orang terlaknat. Pada responden yang semester akhir banyak yang beranggapan tidak mudah membuat tugas akhir, pada kenyataannya ia membuang waktunya untuk bekerja sehingga tugas akhir yang mereka tidak dikerjakan. Sebagian mahasiswa yang bekerja menyatakan bahawa mengerjakan tugas akhir sulit untuk dikerjakan.

Tugas akhir yang menjadi ancaman bagi mereka nampaknya menjadi halangan untuk bisa lulus lebih cepat, ditambah dengan kesibukan mereka. Namun disisi lain dengan semangat yang kuat para mahasiswa mempunyai fiat yang kuat untuk segera menyelesaikan tugas akhir yang mereka tanggung.

b. Memilih Pekerjaan yang Tepat (Kuliah dan Pekerjaan tidak Berbenturan)

Bekerja berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan kebutuhan hidupnya. Problem yang tenjadi ketika seorang individu melakukan pekerjaan namun disisi lain mempunyai tanggungan pendidikan. Aktifitas perkuliahan memang menjadi yang utama bagi para mahasiswa yang

bekerja, namun keinginannya yang keras untuk dapat memenuhi kebutuhannya juga menjadi tanggung jawab yang mereka jalani, tidak perduli dengan kondisi fisik yang mereka alami. Terkadang kondisi yang fisik yang lelah mengakibatkan penurunan fokus pada pembelajaran menjadi kurang, sehingga dalam kegiatan perkuliahan menjadi terganggu. ini menjadi permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa yang bekerja, memang pada kenyataanya banyak para mahasiswa yang tidak mampu secara maksimal memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan pada saat kuliah.

Muhammad Rais Pane menyatakan bahwa

mengerjakan tugas akhir pelan-pelan tapi pasti, ketika ada waktu luang saya kerjakan dan saya target seminggunya harus ada perubahan, tidak pernah menyiayiakan waktu untuk mengerjakan tugas akhir. Masing-masing mahasiswa mempunyai solusi agar kuliah tidak terganggu. yang jelas bahwa kegiatan bekerja memang mengganggu, akan tetapi setidaknya mahasiswa mempunyai pandangan bahwa kita belajar membutuhkan pengorbanan agar cita-cita bisa tercapai”<sup>94</sup>.

Akan tetapi sebagian besar mahasiswa mampu mengatasinya dengan tetap fokus pada perkuliahan dan membagi waktu dengan matang sehingga aktifitas bekerja mereka bisa dilakukan tanpa mengganggu aktifitas perkuliahan yang mereka jalani. Hampir semuanya sepakat bahwa mereka memilih pekerjaan yang *fleksibel* artinya bahwa bekerja dengan tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah.

---

<sup>94</sup> Muhammad Rais Pane, NIM: 1620200045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Minggu Tanggal 07 Juni 2020, Jam. 20.04 WIB.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pilih pekerjaan yang fleksibel. Dengan cara mencari pekerjaan apapun asal sesuai dengan waktu kuliah dan tenaga, misalnya pekerjaan paruh waktu atau membantu usaha keluarga dan teman. Tanpa harus mengharapkan imbalan yang tinggi, pengalaman masuk dunia kerjalah yang sebenarnya harus anda can dan menjadi tujuan utama. Semua pekerjaan yang di lakukan dengan keikhlasan tentunya akan menghasilkan kebaikan, tentu semua mahasiswa menginginkan pekerjaan yang baik. Syaratnya pekerjaan mi dilakukannya dengan penuh kesabaran sehingga dalam menjalani pekerjaan menghasilkan pekerjaan yang baik pula. Dengan menikmati semua kesibukan tersebut dengan senang hati, selalu optimis untuk meraih tujuan, dan selalu mengingat bahwa keberhasilan hams dicapai dengan pengorbanan. Pengorbanan waktu luang yang seharusnya digunakan untuk fokus pada kuliah tentunya hams dibagi dengan aktifitas bekerja.<sup>95</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Problematika Mahasiswa

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja berarti sudah mencuri start masa depan. Ketika kebanyakan orang berpendapat bahwa bekerja itu setelah kuliah. Akan tetapi mahasiswa yang bekerja merintis karir sejak di bangku kuliah sehingga setelah lulus mereka memeliki skill tambahan baik dibidang usaha, maupun pekerjaan yang mereka ambil. Masa saat kuliah dimana mahasiswa beraktifitas di kampus dengan perkuliahanya sedikit demi sedikit berubah

---

<sup>95</sup> Mita Widya Hasibuan, NIM: 1620200100, Mahasiswa Jurusan Pendidikan/Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Hari: Sabtu Tanggal 06 Juni 2020, Jam. 10.00 WIB.

seiring banyaknya mahasiswa yang bekerja. Kesadaran akan makna pendidikan dan pembelajaran dikalangan mahasiswa mulai terbuka.

Kenyataan ini sudah kita rasakan bahwa mahasiswa sudah mualai berfikir bahwa bekerja menjadi kebutuhan dan lahan untuk mencari penghasilan sekaligus mendapatkan pengalaman bekerja, seperti contoh bahwa pada saat ini sudah banyak kita jumpai usaha fotocopy yang dikelola oleh mahasiswa, juga semakin banyak beredar makelar mahasiswa yang menawarkan jasa pengetikan, mengistal laptop, berjualan paket dan masih banyak lagi.<sup>96</sup>

Mahasiswa yang bekerja harus mampun dalam hal-hal umum seperti menejemen waktu, perencanaan finansial, menejemen din agar dalam kuliah dan bekerja mahasiswa mampu menjalankannya, tidak saling menganggu antara bekerja dan kuliah, agar cita-cita yang diharapkan pada masa depan bisa tercapai. Karena pada saat itulah mahasiswa yang bekerja sejak duduk di bangku kuliah bisa lebih bebas menentukan pilihan dalam meraih masa depannya. Entah mau meneruskan jenjang akademis yang lebih tinggi atau meraih kemandirian dengan bekerja. Memang berat pada awalnya mahasiswa dituntut untuk bekerja dan kuliah. Apalagi sistem perkuliahan yang ketat seakan tidak mengizinkan niahasiswā untuk mencari kebutuhan di dalam hidupnya.<sup>97</sup>

Karena itulah, selama ini muncul pandangan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang terdesak finansialnya. Padahal tidak selamnya

---

<sup>96</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm.440

<sup>97</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*,, hlm. 443

seperti itu. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang Visioner (Memiliki Pandangan), yang lebih cepat menyadari bahwa masa depan telah dimulai hari ini.

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang tidak puas dengan hanya mendapatkan ilmu-ilmu di bangku kuliah, dan haus akan ilmu-ilmu yang di dapat melalui kegiatan ekstra yang berguna bagi masa depan mereka. Ketika menjadi mahasiswa yang mempunyai penghasilan sendiri menjadikan mahasiswa mempunyai nilai plus. Mahasiswa yang berjuang memasuki dunia kerja nil, dan mahasiswa yang lebih cepat menyadari bahwa masa depan dimulai sejak sedetik setelah mi, bukan setelah lulus kuliah, salah satu contoh bahwa mahasiswa mampu menawarkan suatu produk, menawarkan jasa, melayani konsumen, memenuhi kebutuhan dan yang paling utama memiliki skill yang justru tidak diajarkan dibangku perkuliahan. Mereka melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif tentang pekerjaan. Berusaha mengambil resiko yang ditanggungnya dan menjalani dengan tanggung jawab yang besar.

## 2. Waktu yang Terbagi dengan Aktifitas Bekerja

Bekerja berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau fnasyarakat untuk mencari keuntungan dan kebutuhan hidupnya. Problem yang terjadi ketika seorang individu melakukan pekerjaan namun disisi lain mempunyai tanggungan pendidikan. Aktifitas perkuliahan memang menjadi yang utama bagi para mahasiswa yang bekerja, namun keinginannya yang keras untuk dapat memenuhi kebutuhannya juga menjadi

tanggung jawab yang mereka jalani, tidak peduli dengan kondisi fisik yang mereka alami. Terkadang kondisi yang fisik yang leleh mengakibatkan penurunan fokus pada pembelajaran menjadi kurang, sehingga dalam kegiatan perkuliahan menjadi terganggu. ini menjadi permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa yang bekerja, memang pada kenyataannya banyak para mahasiswa yang tidak mampu secara maksimal memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan pada saat kuliah. akan tetapi sebagian besar mahasiswa mampu mengatasinya dengan tetap fokus pada perkuliahan dan membagi waktu dengan matang sehingga aktifitas bekerja mereka bisa dilakukan tanpa mengganggu aktifitas perkuliahan yang mereka jalani.

### 3. Pekerjaan bagi Mahasiswa

Hampir semuanya sepakat bahwa mereka memilih pekerjaan yang fleksibel artinya bahwa bekerja dengan tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pilih pekerjaan yang fleksibel.

Misalnya pekerjaan paruh waktu, atau membantu usaha keluarga dan teman. Tanpa harus mengharapkan imbalan yang tinggi, pengalaman masuk dunia kerjalah yang sebenarnya harus anda cari dan menjadi tujuan utama. Semua pekerjaan yang dilakukan dengan keikhiasan tentunya akan menghasilkan kebaikan, tentu semua mahasiswa menginginkan pekerjaan yang baik. Syaratnya pekerjaan ini dilakukannya dengan penuh kesabaran sehingga dalam menjalani pekerjaan menghasilkan pekerjaan yang baik pula.

Dengan menikmati semua kesibukan tersebut dengan senang hati, selalu optimis untuk meraih tujuan dan selalu mengingat bahwa keberhasilan hams dicapai dengan pengorbanan. Pengorbanan waktu luang yang seharusnya digunakan untuk fokus pada kuliah tentunya hams dibagi dengan aktifitas bekerja.

#### 4. Keberlangsungan Belajar

Menurut dan teori Connectionisme atau Bond Psikology Mende Thorndike:

“yang menjelaskan bahwa yang menjadi dasar belajar itu adalah asosiasi antara kesan panca indra (sense impression) dengan implus tidak bertindak (impluse to action) sehingga menurutnya belajar yang baik pada binatang dan manusia adalah dengan prinsip “trial and error”, selecting and connecting.<sup>98</sup>

Apakah mahasiswa yang bekerja, yang mengawali belajarnya dengan problem dan situasi khusus itu hams memiliki respon yang tepat, pada beberapa mahasiswa yang bekerja menjadi obyek penelitian mi tidak terjadi karena tidak memerlukan terial dan error, karena lebih banyak mengakui memiliki “connect person” yang terpercaya menggambarkan keadaan dan situasi akademik di kampus agar mereka tidak tertinggal dalam perkuliahan.<sup>99</sup>

Menurut teori Conditioning oleh Ivan Petrovitch Pavlov yang pernah merail novel ketika meneliti tentang respon hewan terhadap bunyi bel yang polanya diubah. Penanda bunyi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam adaptasi terhadap kondisi disekitarnya. Mahasiswa yang bekerja pada awalnya mahasiswa yang bekerja tingkat kebutuhanfisiologis dan sefety need

---

<sup>98</sup> Thorndike, E.L., & FLP. Hagen, *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*, New York: John Wiley, 1977, hlm. 142

<sup>99</sup> Thorndike, E.L., & FLP. Hagen, *Measurement and,,*, hlm. 146

tetapi kemudian menjadi tahapan kebutuhan berafihiasi dan aktualisasi diri. Motivasi yang bermula dari kebutuhan memenuhi hidup dan perkuliahan lantas bergeser menjadi kebutuhan hidup tenang. Memperoleh pengakuan diri.<sup>100</sup>

Disini pergerakan motivasi dan kebutuhan itu sendiri, dimana perangsang bersyarat dalam pengertian pavlov mi adalah makanan yang disediakan untuk hewan berubah menjadi kebutuhan lanjutan dalam penegrtian Maslow yang bermama aktualisasi diri Persepsi mahasiswa yang bekerja dipicu dan kebutuhan memenuhi kebutuhan hidup memang benar manun pada akhirnya terjadi pergeseran ketingkat yang lebih tinggi. Hal mi tidak berarti bahwa teori conditioning (perangsangan terus menerus) tidak menjadi pola pembelajaran mahasiswa yang bekerja karena ada banyak hal yang tidak bisa dipelajari mahasiswa yang bekerja. sehingga mahasiswa yang bekerja menjadikan belajar menjadi kebutuhan yang sangat pokok ketika aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Dengan catatan mereka berangkat dengan tangan kosong karena sedikit banyak gambaran seperti apa dunia yang akan dikerjakan.

Teori Persektif teori Gestalt tentang belajar. Belajar menurut Gestalt adalah berdasarkan keseluruhan, reorganisasi keseluruhan, reorganisasi pengalaman (interaksi individu) dan memakai insight (melihat antar obyek yang dipelajari). Pandangan ini sangat terlihat pada mahasiswa yang bekerja pada bidang-bidang yang tidak terlalu relevan yang tidak dipelajari dikampus.

Di mana mahasiswa dapat menghubungkan anatara apa yang ditemuinya di masyarakat sebagai pengalaman kemudian diorganisasi setelah

---

<sup>100</sup> <http://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/2-titin-nurhidayati-implementasi-teori-be1ajar-ivan-petrovich-pavlov-classical-conditioning-dalam-pendidikan.pdf.>, tanggal 07 Juni 2020

menemukan hubungannya. Teori Gestalt menuntut kedewasaan mental karena hams berani melakukan reorientasi motivasi. Mahasiswa yang bekerja hendaknya berfokus apa yang ia pelajari di kampus. Kemudian bekerja menurut bidangnya dan memberiakan pengalamannya terhadap orang lain.<sup>101</sup>

#### D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Masalah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada daftar pertanyaan, tidak dapat peneliti menjamin kejujuran dan objektivitas mereka.
2. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan.
3. Keterbatasan dana dan tenaga peneliti.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari peneliti selama ini. Berbagai penjelasan dan literatur dan realitas di lapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, baik yang berupa ayat qouliyah (ucapan) maupun kauniyah (penciptaan).

---

<sup>101</sup> <https://lenterakecil.com/belajar-menurut-pandangan-teori-gestalt/>, tanggal 07 Juni 2020

Karena itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang telah baik dan sekarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan penelitian yang ditemukan peneliti tentang problematika mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa

Ada beberapa pekerjaan yang ditekuni para mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan:

- a. Mahasiswa sebagai Pengajar Bimbingan Belajar Privat
- b. Mahasiswa Sebagai Jasa Pengetikan
- c. Mahasiswa Sebagai Bisnis Pulsa atau Paket Data
- d. Mahasiswa Sebagai Penjaga Warnet atau Potocopy
- e. Berkebun atau Bertani

2. Faktor Penyebab Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Faktor penyebab mahasiswa bekerja di luar jam perkuliahan adalah:

- a. Biaya Kehidupan
- b. Biaya Kuliah
- c. Menambah Pengalaman di Luar Kampus

3. Masalah/Problematika Akademik Mahasiswa Bekerja di Luar Jam Perkuliahan

- a. Manajemen Waktu
- b. Tidak Memiliki Motivasi Belajar

- c. Kesulitan Mengikuti Pelajaran
- 4. Solusi/Saran Mahasiswa dalam Mengatasi Masalah Akademik
  - a. Pengaturan Waktu
  - b. Memilih Pekerjaan yang Tepat (Kuliah dan Pekerjaan tidak Berbenturan)

## **B. Saran-saran**

Sejalan dengan kesimpulan di atas, dapat di ambil saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- 1. Bagi mahasiswa yang bekerja hendaknya dilandasi dengan semangat, minat dan motivasi yang tinggi terhadap kuliahnya.
- 2. Bagi mahasiswa yang bekerja diharapkan bisa membagi waktu, berprestasi, dan tetap mendahulukan awal tujuan(tacita masuk perguruan tinggi
- 3. Bagi mahasiswa perlu memiliki semangat bekerja, dimana dilandasi nilai-nilai moral yang baik, seperti jujur, tekun, ulet, dan mampu berkoordinasi dengan banyak orang.
- 4. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih mengungkap hasil dalam mengenai problem dan solusi mahasiswa yang bekerja, dan membahas mengenai latarbelakang kehidupan ekonomi, sosial dan budaya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Hufy, Abmad Muhammad, *Akhlaq Nabi Muhammad SAW: Keluhuran dan Kemuliaannya* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)
- Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI* (Bandung: CV Dams Sunnah)
- Anaste Anne, *Bidang-bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada. 1993)
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001)
- Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Islam, Petunjuk Pekerjaan Halal dan Haram dalam Syariat Islam* (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1992)
- Haynes dan E. Marion, 2010, *Manajemen Waktu*, Jakarta: Penerbit Indah
- <http://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/2-titin-nurhidayati-implementasi-teori-be1ajar-ivan-petrovich-pavlov-classical-conditioning-dalam-pendidikan.pdf>, tanggal 07 Juni 2020
- <https://lenterakecil.com/belajar-menurut-pandangan-teori-gestalt/>, tanggal 07 Juni 2020
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996)
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005)
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mini Husen Raya Aditama, "Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja"  
*Skripsi*, (Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung)
- Muhammad Ali dan Muhammad Ansori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Nursyaidah,” Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses: Suatu Inovasi Model Pembelajaran Bahasa,” Forum Paedagogik *Jurnal ilmu-ilmu Kependidikan 3*, No. 1 (1 Juni 2011)

Palulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustakan Diamond, 2016)

Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja di STAIN Padangsidimpuan, “Fatima Husnah, NIM. 06.311106, Program Studi Pendidikan Agama Islam”

Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan pada Jurusan PAI di STAIN Padangsidimpuan Tahun 2007, Minda NIM 04.311.001. Program Studi Pendidikan Agama Islam”.

Rahmiati, “Problematika Mahasiswa dalam Menuis Karya Iimiah,” *Jurnal Adabiyah 13*, no.2 (8 Desember 2013)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

Saydam Gaouzali, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Mikro)*. Jakarta: Djambatan.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta, Rajawali Pers, 2014)

Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta: Dikdasmen, 2003)

Syarifudin Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet kedua

Thorndike, E.L., & FLP. Hagen, *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*, New York: John Wiley, 1977

Tim Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001)

Tim Penyusun, *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019. Powered by Word Press*

Tohirin dan Sukmadinata, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, Cet Ke-4, 2011)

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1991)

## KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik	Pertanyaan/Objek Observasi
1	Problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja luar jam perkuliahan pada Jurusan TMM IAIN Padangsidimpuan	1. Waktu belajar di luar jam perkuliahan 2. Biaya studi 3. Biaya hidup	Mahasiswa	Wawancara	1. Apakah anda merasa waktu luang untuk belajar anda tersita dikarenakan bekerja diluar jam perkuliahan? 2. Apakah anda pernah mengalami waktu perkuliahan anda bentrok dengan waktu bekerja, kalau pernah waktu apa yang andakorbankan, kuliah atau kerja? 3. Apakah anda masih bisa menggunakan waku luang di luar jam perkuliahan dan bekerja dengan kegiatan- kegiatan akademik lain yang bisa meningkatkan prestasi belajar anda ? 4. Apakah anda merasa sulit untuk mengatur (menyeimbangkan )waktu kuliah dan waktubekerja anda ? 5. Bagaimana alokasi waktu kuliah anda ? 6. Bagaimana alokasi waktu kerja anda ? 7. Siapa yang menanggung biaya studi anda? 8. Apakah anda merasa terbebani dengan biayastudi anda? 9. Apa saja biaya studi yang harus anda penuhidalam perkuliahan anda ? 10. Apakah anda kuliah dan bekerja atas kemauananda sendiri? 11. Bagaimana perasaan anda dalam mengemban dua tugas yakni tugas perkuliahan dengan tugas pekerjaan? 12. Apakah anda bekerja murni untuk memenuhi biaya studi anda?

- |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>13. Anda bekerja mulai semester berapa<br/>dansampai semester berapa?</p> <p>14. Apakah anda merasa biaya studi anda<br/>sudahterpenuhi setelah anda bekerja di<br/>luar jam perkuliahan?</p> <p>15. Apa anda pernah mengalami<br/>kekurangandalan memenuhi biaya<br/>studi anda?</p> <p>16. Apakah kuliah anda prnah terganggu<br/>dikarenakan kurangnya atau tiadanya dana<br/>dalam memenuhi biaya studi<br/>(perkuliahan)?</p> <p>17. Apakah perkuliahan anda pernah terganggu<br/>karena pekerjaan anda atau sebaliknya<br/>pekerjaan anda terganggu karna kuliah<br/>anda?</p> <p>18. Apakah anda anak kos atau tinggal<br/>denganorang tua?</p> <p>19. Apakah anda membantu orang tua anda<br/>dalammemenuhi biaya hidup anda?</p> <p>20. Apakah anda bekerja selain untuk<br/>memenuhibiaya studi juga memenuhi biaya<br/>hidup?</p> <p>21. Menurut anda mana yang lebih mahal,<br/>biayastudi atau biaya hidup (di luar biaya<br/>studi)?</p> <p>22. Apa saja biaya hidup yang anda penuhi<br/>darihasil pekerjaan anda?</p> <p>23. Apakah menurut anda hasil pekerjaan<br/>anda sudah mencukupi untuk membiayai<br/>kuliahanda?</p> <p>24. Apakah anda pernah mengalami<br/>kekurangan biaya hidup sewaktu anda<br/>kuliah?</p> |
|--|--|--|--|--|--|

					<p>25. Mana yang lebih anda utamakan biaya hidup atau biaya studi?</p> <p>26. Pernahkan anda mengalami kekurangan keduanya yakni biaya hidup dan biaya studi?</p> <p>27. Apakah dengan kekurangan biaya tersebut menjadikan perkuliahan anda terganggu serta prestasi belajar anda menurun?</p> <p>28. Apakah menurut anda pekerjaan yang anda lakukan mengganggu perkuliahan anda serta membuat prestasi anda menurun?</p> <p>29. Bagaimana perbandingan prestasi belajar anda sebelum dan sesudah bekerja?</p> <p>30. Bagaimana pengaruh pekerjaan anda terhadap prestasi belajar anda ?</p> <p>31. Apa yang anda rasakan Setelah anda bekerja di luar jam perkuliahan terhadap prestasi belajar anda menurun ataukah meningkat?</p> <p>32. Apa saja problematika yang sering anda hadapi selama bekerja di luar jam perkuliahan ?</p>
2	Gambaran prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan TMM IAIN Padangsidimpuan	Mahasiswa	Mahasiswa	Dokumentasi	Kartu Hasil Studi (KHS)
3	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik	1. Waktu belajar di luar jam perkuliahan 2. Biaya studi 3. Biaya hidup	Mahasiswa	Wawancara, Obsrvasi	1. Bagaimana anda mengatasi agar waktu luang untuk belajar anda yang tersita dikarenakan bekerja di luar jam perkuliahan tetap dapat meningkatkan prestasi belajar ?

	<p>mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan TMM IAIN Padangsidimpuan</p>			<p>Bagaimana anda mengatasi waktu perkuliahan anda yang bentrok dengan waktu bekerja anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan - kegiatan apa saja yang anda lakukan di luar jam perkuliahan dan bekerjayang dapat meningkatkan prestasi belajar anda?</li> <li>3. Bagaimana cara anda menyeimbangkan antarawaktu bekerja dan waktu belajar (kuliah) ?</li> <li>4. Bagaimana anda mengatasi kesulitan anda dalam menyimbangkan antara waktu bekerjadengan belajar ( kuliah)?</li> <li>5. Bagaimana cara anda menyimbangkan antaradua tugas yakni tugas perkuliahan dengan tugas pekerjaan?</li> <li>6. Bagaimana anda mengatasi perkuliahan andayang terganggu karna pekerjaan anda atau sebaliknya pekerjaan anda yang terganggu karna kuliah anda?</li> <li>7. Bagaimana anda mengatasi biaya studi andadan biaya hidup anda yang begitu mahal?</li> <li>8. Apa yang anda lakukan agar perkuliahan andatidak terganggu serta prestasi belajar anda tidak menurun meskipun anda bekerja dalam memenuhi biaya studi serta biaya hidup anda?</li> <li>9. Bagaimana anda mengatasi agar anda bisa sukses dalam kuliah dan bekerja?</li> </ol>
--	---	--	--	--

## JAWABAN RESPONDEN

No	Identitas Responden Dan WaktuWawancara	Jawaban Aspek	
		Problematika Akademik Yang Dihadapi Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan	Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Problematika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan
1	<p>Muhammad Dafiq dly 310.0154. FTIK/PAI-4/X Bekerja sebagai pengajar privat dan penderes di Sihepeng</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Selasa /17 Maret2015 Jam 11.00 Wib</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya</li> <li>2. Pernah, yang sering saya korbankan adalah waktu kerja.</li> <li>3. Kadang bisa kadang tidak</li> <li>4. Iya</li> <li>5. Senin sampai jum'at</li> <li>6. Setiap sore dan malam</li> <li>7. Sebagian orang tua sebagiannya lagi saya, seperti SPP dari orang tua dan yang lainnya saya.</li> <li>8. Terbebani juga</li> <li>9. Spp, uang makalah, ongkos, dsb</li> <li>10. Kemauan sendiri</li> <li>11. Sulit juga tapi membuat aku lebih semangat untuk belajar</li> <li>12. Iya</li> <li>13. Mulai semester IV sampai sekarang semester X</li> <li>14. Bisa dikatakan sudah</li> <li>15. Pernah, sering malah</li> <li>16. Pernah diskorsing selama 2 semester yakni semester VIIIdan IX dikarenakan tidak membayar SPP</li> <li>17. Tidak terlalu mengganggu, gangguannya hanya sekitar35 % saja</li> <li>18. Tinggal dengan orangtua</li> <li>19. Iya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya gunakan malam harinya yakni pulang privat untuk belajar dengan membaca buku yang saya pinjam dari perpustakaan sampai jam 12</li> <li>2. Saya korbankan saja salah satunya, dan yang paling sering dikorbankan adalah waktu bekerja saya.</li> <li>3. Kadang kalau sempat pergi ke perpustakaan meminjam buku untuk dibaca pada malam harinya, kemudian saya sering ngobrol tentang pelajaran dengan abang senior pada saat saya berjumpa dengan mereka.</li> <li>4. Patokannya hanya waktu kuliah, jadi saya menyesuaikan waktu kerja saya terhadap waktu kuliah saya</li> <li>5. Sebisa mungkin disesuaikan/diseimbangkan tapi kalau memang tidak bisa, yadi korbankan saja salah satunya</li> <li>6. Memang sulit untuk menyeimbangkannya, tapi walaupun demikian saya tetap rajin bekerja dan semangat untuk belajar, makanya saya mengisi waktu itu dengan seefektif mungkin agar keduanya dapat terjalankan</li> <li>7. Kalau ada yang terganggu, saya akan mencari solusinya dengan menggantikannya di lain waktu</li> </ol>

		<p>20. sedikit</p> <p>21. Biaya studi</p> <p>22. yang bisa saya hasilkan dari pekerjaan saya seperti bisa mengganti baju kuliah biarpun sesekali, ongkos dan jajan tidak meminta lagi dari orangtua, begitu juga pulsa saya sudah terpenuhi sendiri</p> <p>23. Bisa dikatakan iya</p> <p>24. Pernah juga sih tapi jarang</p> <p>25. Biaya studilah, karena saya sangat semangat dalam kuliah, saya bekerjakan karna kuliah</p> <p>26. Pernah, tapi jarang</p> <p>27. Saya selalu berusaha semaksimal mungkin agar bisa menutupi biaya kuliah meskipun terkadang harus berhutang pada orang lain agar kuliah saya tidak terganggu dan prestasi belajar saya tidak turun, dan saya tetap semanagat.</p> <p>28. Tidak, malah sebaliknya saya lebih semangat belajar setelah bekerja, karna saya sudah merasakan betapa pahitnya mencari biaya kuliah.</p> <p>29. Menurut saya meningkat setelah bekerja</p> <p>30. Baik</p> <p>31. Meningkat</p> <p>32. Waktu luang untuk belajar kadang-kadang harus tersita</p> <p>33. karena harus bekerja. kecapean yang terkadangmempengaruhi kinerja saat kuliah dan bekerja.</p>	<p>8. Makanya saya bekerja, sore saya menderes dan malamnya sayamengajar privat</p> <p>9. Mempergunakan waktu seefektif mungkin, dan tetap semangat dan rajin saat belajar dan bekerja.</p> <p>10. Tidak boleh putus asa karena semua problematika yang datang ada solusinya asal kita semangat dan berdo'a agar bisa sukses di kuliah dan juga bekerja</p>
2	Al-Furqon 08.301.0133 FTIK/PAI-5	<p>1. Tersita</p> <p>2. Pernah, yang dikorbankan waktu kuliah</p> <p>3. Bisa juga Sulit</p>	<p>1. Belajar lebih ekstra biarpun waktunya sedikit dipergunakan untuk belajar yakni baca buku dan bertanya sama kawan</p>

	<p>Bekerja sebagaitenaga pengajarMadrasah Diniyah Awaliyah Pijorkoling</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Selasa/17 Maret2015 Jam 15.00 Wib</p>	<p>4. Senin sampai Jum'at</p> <p>5. Masuknya tiap hari jam tengah tiga sore</p> <p>6. Orangtua dan pribadi</p> <p>7. Tidak</p> <p>8. Kalau SPP terkadang dibantuin orangtua dan selebihnyasaya pribadi</p> <p>9. Kemauan sendiri</p> <p>10. Tambah semangat</p> <p>11. 75 % karna masih ada pergaulan sama kawan</p> <p>12. IV s/d sekarang</p> <p>13. Sudah lumayan</p> <p>14. Iya</p> <p>15. Pernah diskorsing selama dua semester karena tidak bayarSPP</p> <p>16. Pernah, dan kerja lebih diutamakan anak kos</p> <p>17. Iya, bantuan orangtua kira-kira 35 %</p> <p>18. Iya</p> <p>19. studi</p> <p>20. Biaya makan, kereta, pulsa, dan juga baju kuliah</p> <p>21. Lumayan</p> <p>22. Pernah</p> <p>23. studi pernah satu hari, untung ada kawan yang membantu</p> <p>24. iya, kemauan berkurang</p> <p>25. Tidak</p> <p>26. Mendukung</p> <p>27. baik</p> <p>28. meningkat</p> <p>29. Sulit menyeimbangkan waktu karna terkadang ada perubahan jadwal dari dosen sehingga bentrok denganwaktu bekerja.</p>	<p>2. Mengorbankan salah satunya</p> <p>3. Membaca buku di perpustakaan dan ngobrol-ngobrol dengan kawan seputar pelajaran</p> <p>4. Patokannya adalah waktu kerja, karna bagi saya pekerjaan sangat berarti, kalau tidak bekerja perkuliahan saya bisa terkendala.</p> <p>5. Mengatur jadwal dengan penuh perhitungan, pandai menyesuaikan waktu</p> <p>6. Pulang kuliah saya langsung bergegas untuk bekerja</p> <p>7. Karna jadwal yang berubah dari dosen, jadi apabila pertemuan saya kurang maka saya gantikan di hari yang lain atau masuk keruangan yang lain dengan dosen yang bersangkutan</p> <p>8. Dengan bekerja dan masih mengharap bantuan orangtua</p> <p>9. Apabila ada problematika di perkuliahan saya berusaha untuk mengatasinya begitu juga waktu bekerja saya berusaha lebih giat agar saya tetap bisa bertahan</p> <p>10. Harus lebih bijaksana dalam mengatur waktu, dan juga siap dalam menerima resiko</p>
--	---	---	---

3	<p>Malim MartuaHarahap 10 310 0149</p> <p>Bekerja sebagai penjaga mesjid dan mengajar privat di Sabungan Indah</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Senin/23Maret2015 jam 16. 30Wib</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kadang-kadang</li> <li>2. Pernah juga</li> <li>3. Masih</li> <li>4. Lumayan sulit</li> <li>5. Senin sampai jum'at</li> <li>6. Setiap pagi dan malam</li> <li>7. Saya sendiri</li> <li>8. Tidak terlalu membebani</li> <li>9. SPP, makalah, service laptop, dsb</li> <li>10. Kemauan sendiri</li> <li>11. Merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab</li> <li>12. Betul</li> <li>13. Semester II s.d sekarang</li> <li>14. Bisa dikatakan sudah</li> <li>15. Kadang-kadang</li> <li>16. Kalau terganggu sih nggak</li> <li>17. Tidak karna keduanya saling mendukung</li> <li><b>18. Saya tinggal di mesjid</b></li> <li><b>19. Iya</b></li> <li><b>20. Iya</b></li> <li>21. Biaya studi</li> <li>22. Makan, minyak kereta, pulsa, jajan, dsb</li> <li>23. Sudah Lumayan</li> <li>24. Alhamdulillah belum</li> <li>25. Biaya studi</li> <li>26. Belum</li> <li>27. Tidak</li> <li>28. Tidak</li> <li>29. Kalau menurut saya biasa-biasa saja, sebelum dan sesudah bekerja IP yang saya dapatkan masih berkisar segitu-segitu saja</li> <li>30. Mendukung satu sama lainnya</li> <li>31. Sama/ seimbang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sabtu, minggu, dan kuliah senin-jum'at, dan bekerja juga setelah keluar kuliah</li> <li>2. Di sesuaikan semaksimal mungkin, kalau ada bentrokan memilih mana yang lebih dominan/penting itu yang didahulukan.intinya jangan sampai kuliah rusak</li> <li>3. Berusaha minima ilmu, membaca buku ke perpustakaan, aktif kuliah, mematuhi peraturan perkuliahan, dan dekat serta sering bertanya dengan teman-teman, yang paling utamanya teman seruangan.</li> <li>4. Caranya dengan menjadikan kuliah sebagai acuan untuk mengatur jadwal kerja</li> <li>5. Terkadang kuliah pernah juga jadi sasaran, dan saya meminta izin pada dosen yang bersangkutan agar bisa mengantikannya di lokasi lain</li> <li>6. Menjadikan keduanya kebutuhan yang sama dan saling melengkapi sehingga kuliah dan kerja bisa berjalan dengan lancar</li> <li>7. kalau pekerjaan saya terganggu karena kuliah saya bisa mengantikannya di lain waktu</li> <li>8. bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri</li> <li>9. baranggapan bahwa mereka berdua hal yang harus dijalani demi menemukan jati diri sebagai mahasiswa yang mandiri, bagi saya pekerjaan dan kuliah itu saling mendukung bagi prestasi saya</li> <li><b>10. intinya harus bijak membagi waktu, jangan sampai ada yang rusak diantara kuliah dan bekerja,kalau tidak pandai mengatur waktu salah satu atau bahkan keduanya bisa rusak.</b></li> </ol>
---	---	--	--

		<b>32.</b> Karena jarak tempat tinggal /kerja saya jauh ke kampus jadi itu yang menjadi kendala bagi saya, jadi saya sering terlambat memasuki ruangan.	
<b>4</b>	<p>Objek Observasi Mahlil Lubis 10 310 0147 Bekerja sebagai pengajar mesjid dan pengajar privat</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan Observasi 15 Agustus 2014</p>	<p>1. Kadang-kadang 2. Pernah juga 3. Masih 4. Lumayan sulit 5. Senin sampai jum'at 6. Setiap pagi dan malam 7. Saya sendiri 8. Tidak terlalu membebani 9. SPP, makalah, service laptop, dsb 10. Kemauan sendiri 11. Merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab 12. Betul 13. Semester II s.d sekarang 14. Bisa dikatakan sudah 15. Kadang-kadang 16. Kalau terganggu sih nggak 17. Tidak karna keduanya saling mendukung <b>18.</b> Saya tinggal di mesjid <b>19.</b> Iya 20. Iya 21. Biaya studi 22. Makan, minyak kereta, pulsa, jajan, dsb 23. Sudah Lumayan 24. Alhamdulillah belum 25. Biaya studi 26. Belum 27. Tidak 28. Tidak 29. Kalau menurut saya biasa-biasa saja, sebelum dan sesudah bekerja IP yang</p>	<p>1. Kerja sabtu, minggu, dan kuliah senin-jum'at, dan bekerja juga setelah keluar kuliah 2. Di sesuaikan semaksimal mungkin, kalau ada bentrokan memilih mana yang lebih dominan/penting itu yang didahulukan. intinya jangan sampai kuliah rusak <b>3.</b> Berusaha minimba ilmu, membaca buku ke perpustakaan, aktif kuliah, mematuhi peraturan perkuliahan, dan dekat serta sering bertanya dengan teman-teman, yang paling utamanya teman seruangan. <b>4.</b> Caranya dengan menjadikan kuliah sebagai acuan untuk mengatur jadwal kerja 5. Terkadang kuliah pernah juga jadi sasaran, dan saya meminta izin pada dosen yang bersangkutan agar bisa mengantikannya di lokal lain 6. Menjadikan keduanya kebutuhan yang sama dan saling melengkap sehingga kuliah dan kerja bisa berjalan dengan lancar 7. kalau pekerjaan saya terganggu karena kuliah saya bisa mengantikannya di lain waktu 8. bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri <b>9.</b> baranggapan bahwa mereka berdua hal yang harus dijalani demi menemukan jati diri sebagai mahasiswa yang mandiri, bagi saya pekerjaan dan kuliah itu saling mendukung bagi prestasi saya</p>

		<p>saya dapatkan masih berkisar segitu-segitu saja</p> <p>30. Mendukung satu sama lainnya</p> <p>31. Sama/seimbang</p> <p>32. Karena jarak tempat tinggal /kerja saya jauh ke kampus jadi itu yang menjadi kendala bagi saya, jadi saya sering terlambat memasuki ruangan</p>	<p><b>10.</b> intinya harus bijak membagi waktu, jangan sampai ada yang rusak diantara kuliah dan bekerja, kalau tidak pandai mengatur waktu salah satu atau bahkan keduanya bisa rusak</p>
--	--	---	---

## DOKUMENTASI









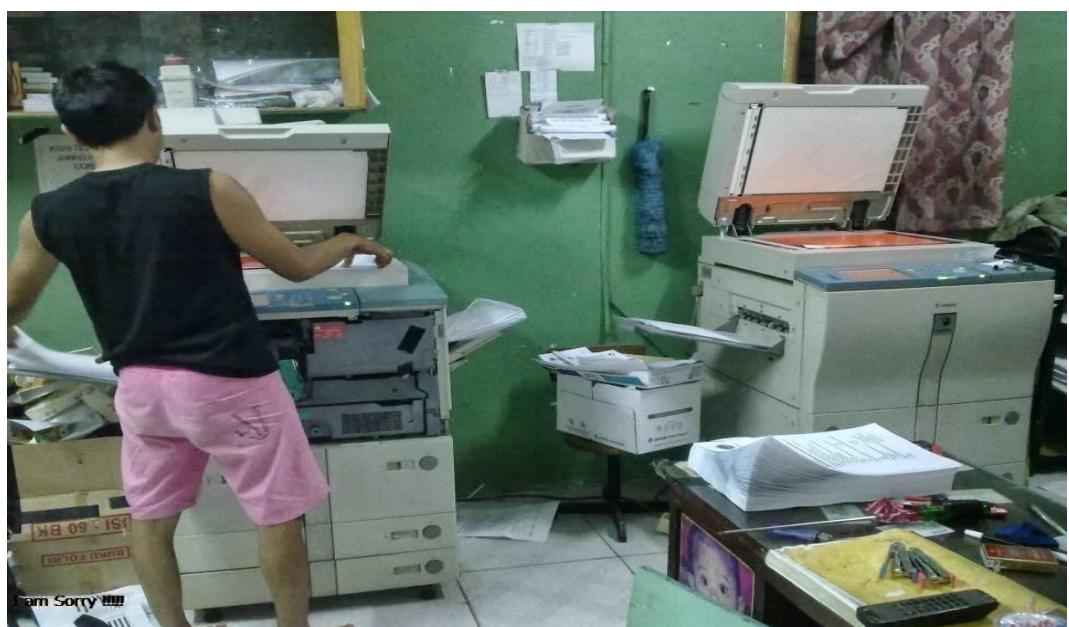
I am Sorry !!!!























## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **Hasrul Siregar**  
NIM : 13 330 0089  
Tempat Tanggal Lahir : Muara Siregar, 21 Februari 1994  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / TMM-3  
Alamat : Desa Manegen  
No. HP : 0821 6549 0738

Orang Tua  
Nama Ayah : Mahyuddin Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Daswita Lubis, S.Pd.I  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Manegen

### Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri No. 200505 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2006
2. MTs Swasta Darul Ikhlas Panyabungan, Tamat Tahun 2009
3. SMK 1 Negeri Batang Angkola, Tamat Tahun 2012
4. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan Tahun 2013

### Organisasi

1. UKK Pramuka
2. HMI Komisariat Tarbiyah
3. HMI Cabang Padangsidimpuan